

**PENINGKATAN KREATIVITAS MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA TK IT MON
KUTA GAMPONG LAMBHUK KECAMATAN
ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NOVI ARVIONITA

NIM. 140210041

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PENINGKATAN KREATIVITAS MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA TK IT MON
KUTA GAMPONG LAMBHUK KECAMATAN
ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

NOVI ARVIONITA

NIM. 140210041

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

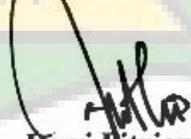
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dra. Aisyah Idris, M.Ag.
NIP. 196612311992032010

Pembimbing II,



Dewi Fitriani, M.Ed.
NIDN. 2006107803

**PENINGKATAN KREATIVITAS MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA TK IT MON
KUTA GAMPONG LAMBHUK KECAMATAN
ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

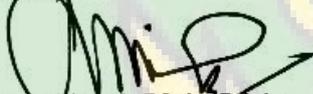
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Sabtu, 26 Januari 2019 M
20 Jumadil Awwal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

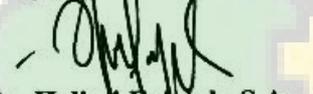
Ketua


Dra. Aisyah Idris, M.Ag.
NIP. 196612311992032010

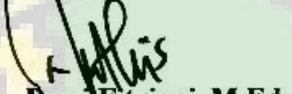
Sekretaris,


Putri Rahmi, M.Pd.
NIDN. 2006039002

Penguji


Dr. Heliani Fajriah, S.Ag, MA.
NIP. 197305152005012006

Penguji II,


Dewi Fitriani, M.Ed.
NIDN. 2006107803

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Drs. Muslim Razali, S.H, M.Ag.
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. +62651 – 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Arvionita
NIM : 140210041
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini
Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada TK IT Mon Kuta
Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan,



(Novi Arvionita)

ABSTRAK

Nama : Novi Arvionita
NIM : 140210041
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada TK IT MON Kuta Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh
Tanggal Sidang : 26 Januari 2019
Tebal Skripsi : 107 Halaman
Pembimbing I : Dra. Aisyah Idris, M.Ag.
Pembimbing II : Dewi Fitriani, M.Ed.
Kata Kunci : Motorik Halus *Finger Pianting* Anak Usia Dini.

Penggunaan media pembelajaran menjadi hal pokok dalam pendidikan, perkembangan kreativitas motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini yang harus dikembangkan dengan berbagai kegiatan yang bervariasi salah satunya *finger painting* adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kreativitas motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* di kelas B TK IT Mon Kuta dan bagaimana dengan menggunakan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di kelas B TK IT Mon Kuta. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan dua siklus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi. Adapun upaya guru dalam peningkatan kreativitas motorik halus anak usia dini sudah efektif dan hasil penelitian juga menunjukkan dengan menerapkan 24 indikator dari 26 indikator penilaian aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama 69,21% dan pertemuan kedua 76,91%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 84,6% dan pertemuan kedua 92,29%. Penelitian juga menunjukkan bahwa kreativitas motorik halus anak usia dini meningkat setelah adanya tindakan melalui kegiatan *finger painting* yang memberikan kebebasan pada anak untuk membuat hasil karya yang sesuai ide anak sendiri dan memilih warna sesuai dengan keinginan anak kemampuan anak dalam kegiatan *finger painting* pada siklus I 76,91% dan mencapai kriteria keberhasilan pada siklus II sebesar 92,29%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada kita semua. Serta shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat beliau sekalian.

Dan dengan izin Allah penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada TK IT MON Kuta Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan strata 1 (S1) pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada unktuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan UIN beserta staf yang memberi izin untuk melakukan penelitian.
3. Ketua jurusan PIAUD yang telah memberi kesempatan, kemudahan dalam pelaksanaan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Aisyah Idris, M. Ag dan Ibu Dewi Fitriani M.Ed selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di sela-sela kesibukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
5. Kepala sekolah, segenap guru, dan peserta didik TK IT Mon Kuta Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng yang telah membantu selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.

6. Seluruh dosen PIAUD yang telah banyak memberikan berbagai ilmu pengetahuan.
7. Seluruh staf dan karyawan subbag pendidikan, yang selama ini yang telah banyak membantu dalam hal administrasi.
8. Orang tua tercinta yang selaluh memotivasi, memberikan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi memberikan semangat yang tiada henti, serta doa dan dukungan dari kejauhan tanpa doa dan dukungan mereka penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kakak tersayang yang satu-satunya Puput Anggun Sasmita S.Pd, yang selaluh membantu dan sabar dengan kesulitan penulis dalam menyusun skripsi.
10. Teman-teman yang seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga karya sederhana ini memberikan sedikit manfaat dan inspirasi baru bagi siapa saja yang membacanya.

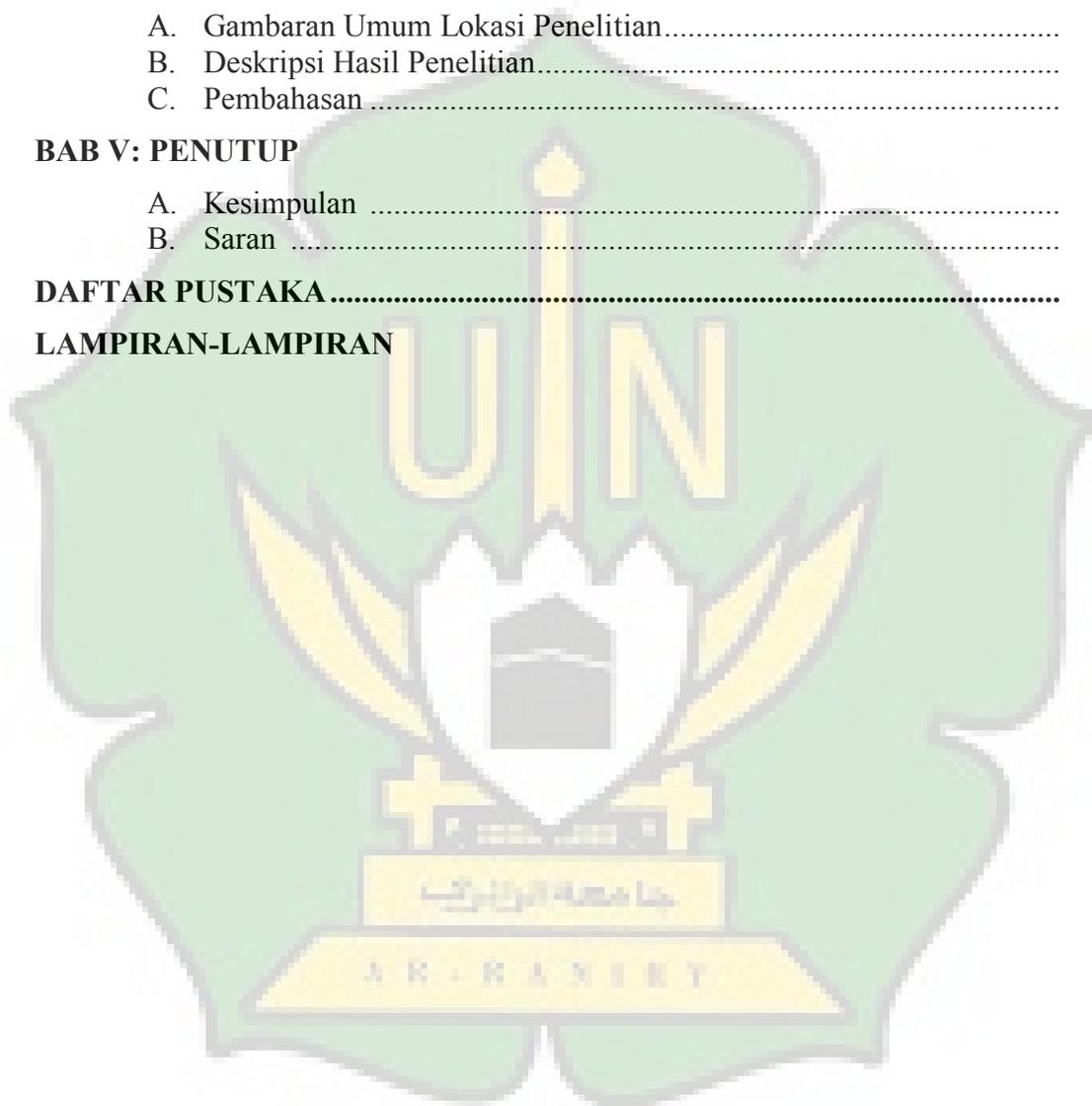
Banda Aceh, 26 Januari 2019
Penulis,

Novi Arvionita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kreativitas	
1. Pengertian Kreativitas	10
2. Karakteristik Kreativitas	11
3. Strategi Pengembangan Kreativitas	12
B. Keterampilan Motorik Halus	
1. Pengertian Keterampilan Motorik Halus	15
2. Kemampuan Motorik Halus	17
3. Fungsi Pengembangan Motorik Halus	18
4. Tujuan Pengembangan Motorik Halus.....	19
5. Kegiatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	20
6. Stimulasi Perkembangan Motorik Halus	22
C. Hakikat <i>Finger Painting</i>	
1. Pengertian <i>Finger Painting</i>	23
2. Bahan dan Pelalatan <i>Finger Painting</i>	24
3. Jenis Aktivitas <i>Finger Painting</i>	27
4. Tujuan dan Manfaat <i>Finger Painting</i>	29
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. <i>Setting</i> Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	32

D. Model Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	52
H. Indikator Keberhasilan.....	54
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan	97
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc.Taggart	33
Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Aktivitas Guru dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> dengan Menggunakan Jari-Jari Tangan Pada Siklus I	74
Gambar 4.2 Diagram Batang Peningkatan Aktivitas Guru dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> dengan Menggunakan Jari-Jari Tangan Pada Siklus II	92
Gambar 4.3 Diagram Batang Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II	99
Gambar 4.4 Diagram Batang Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> Pada Siklus I dan II	101



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan <i>Finger Painting</i>	39
Tabel 3.2	Instrumen Penilaian Kemampuan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> Dengan Menggunakan Jari-Jari Tangan.....	50
Tabel 3.3	Rubrik Penilaian Kemampuan kreativitas Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> dengan Menggunakan Jari-Jari Tangan Anak	50
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana TK IT Mon Kuta	56
Tabel 4.2	Tenaga Kependidikan TK IT Mon Kuta	56
Tabel 4.3	Peserta Didik TK IT Mon Kuta.....	57
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> dengan Menggunakan Jari-Jari Tangan Siklus I.....	64
Tabel 4.5	Persentase Aktivitas Guru dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> dengan Menggunakan Jari-Jari Tangan pada Siklus I.....	73
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> dengan Menggunakan Jari-Jari Tangan Siklus II.....	82
Tabel 4.7	Persentase Aktivitas Guru dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> dengan Menggunakan Jari-Jari Tangan pada Siklus II.....	90
Tabel 4.8	Hasil Observasi Kemampuan Kreativitas Motorik Halus Anak dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> Pada Siklus I.....	93
Tabel 4.9	Distribusi Kriteria BSH dan BSB Kemampuan Kreativitas Motorik Halus anak Dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> Siklus I.....	94
Tabel 4.10	Hasil Observasi Kemampuan Kreativitas Motorik Halus Anak dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> Pada Siklus II	95

Tabel 4.11 Distribusi Kriteria BSH dan BSB Kemampuan Kreativitas Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> Siklus II	96
Tabel 4.12 Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II.....	98
Tabel 4.13 Perkembangan Kemampuan Kreativitas Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> pada Siklus I dan II	101



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari TK IT Mon Kuta Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting*
- Lampiran 5 : Instrumen Observasi Penilaian Kemampuan Kreativitas Motorik Halus Anak dalam Kegiatan *Finger Painting*
- Lampiran 6 : RPPH dan Instrumen Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 7 : Foto-Foto Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.¹

Menurut Sugianto, pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat menentukan, pada usia ini berbagai kemampuan harus dikembangkan seperti kemampuan fisiologik, bahasa, motorik, dan kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya.²

Ungkapan diatas menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting bagi kehidupan anak, dengan pemberian rangsangan yang baik maka seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Hal lain yang mempengaruhi kelancaran jalannya pendidikan yakni peran guru dalam proses pendidikan itu sendiri. Guru harus bisa mengarahkan dan memfasilitasi anak sesuai dengan kemampuan yang anak miliki. Anak usia dini

¹ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h. 23.

² Mukhtar Latif, dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 21.

adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak. Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik.

Masa ini merupakan masa emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak akan terulang dimasa yang akan datang. Pada masa emas tersebut anak usia dini memiliki keinginan belajar yang luar biasa. Stimulus yang tepat dari orangtua, guru maupun lingkungan sekitar anak harus diberikan untuk mengembangkan kemampuan, kreativitas dan keberbakatan anak. Kreativitas anak yang distimulus sejak dini berguna untuk kehidupannya dimasa yang akan datang. Anak yang memiliki kreativitas dapat menjadikannya sosok mandiri dan kuat sehingga dapat dengan mudah beradaptasi dengan keadaan yang penuh dengan tantangan serta kemajuan yang pesat dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan saat ini hanya menekankan pada kemampuan anak dalam menulis, membaca dan berhitung. Keadaan ini dikarenakan orangtua yang menuntut anaknya untuk pandai menulis, membaca dan berhitung sejak dini tanpa mengetahui kebutuhan belajar anak yang sebenarnya. Pembelajaran di sekolah membiasakan anak untuk duduk, diam, dengar dan meniru. Hal ini menyebabkan kreativitas anak menjadi tidak berkembang. Menurut Chaplin dalam Rachmawati dan Kurniati kreativitas merupakan kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru³.

³ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 13.

Pendapat lain diungkapkan oleh Munandar dalam Yuliani dan Bambang menyatakan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang belum ada sebelumnya.⁴

Berdasarkan pendapat diatas kreativitas merupakan kemampuan setiap individu untuk menghasilkan dan menciptakan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun hasil karya yang berbeda dengan sebelumnya. Kreativitas merupakan sebuah kelebihan yang dibawa anak sejak lahir dan tergantung bagaimana mengembangkannya agar anak lebih kreatif. Kreativitas pada anak usia dini dapat dilihat dari beberapa hal, kreativitas dalam berfikir (memecahkan masalah) dan dalam membuat hasil karya. Anak yang memiliki kreativitas akan senang melakukan beberapa hal diantaranya bereksplorasi, bereksperimen, banyak bertanya, tertarik pada hal-hal yang baru dilihat.

Perkembangan motorik adalah perkembangan mengontrol gerakan-gerakan tubuh melalui kegiatan-kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf pusat dan otot. Perkembangan motorik anak dibagi menjadi dua, yaitu perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Menurut Bambang sujiono hal ini sangat penting karena hanya kesempatan dan latihan secara terus menerus yang akan dapat meningkatkan keterampilan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang menuntut gerakan motorik halus.⁵

⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 112.

⁵ Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 9.

Pendidik juga harus memberikan motivasi kepada anak agar anak lebih bersemangat untuk berlatih melakukan kegiatan pembelajaran. Adi Soenarno menyatakan bahwa motivasi adalah sumber energi bagi seseorang untuk bersemangat.⁶

Dengan memberikan motivasi kepada anak untuk melakukan kegiatan maka pendidik telah membantu anak untuk bersemangat melakukan kegiatan. Aktivitas pengembangan motorik halus anak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara tangan dan mata dapat dikembangkan antara lain melalui kegiatan menggambar, mewarnai, menggunting, melukis, dan menempel.

Berdasarkan hasil observasi di TK IT MON KUTA Kelas B, Banda Aceh, diketahui bahwa anak mengalami hambatan perkembangan motorik halus yang dapat diidentifikasi pada saat anak menyelesaikan tugas-tugasnya salah satu ciri-cirinya, adalah :

Permasalahan disaat pembelajaran didalam kelas banyak anak masih mengenggam krayon pada saat mewarnai gambar yang di berikan oleh guru kepada anak yang ingin anak warnai, pada saat anak memegang krayon terlihat jari-jari tangan anak masih kaku pada saat memegang krayon hasil yang diwarnai anak pun terlihat keluar dari batas pola gambar dan belum terarah pada saat goresan gambar yang berbentuk coretan.

⁶ Soenarno, *Motivation Games*, (Yogyakarta: Kencana, 2006), h. 17.

Penggunaan media *finger painting* diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lusi Septiana dan dkk, mengenai “*analisis perkembangan motorik halus melalui kegiatan finger painting dikelompok B TK Kemala Bhayangkari 1*” kecamatan serang Kabupaten serang, terdapat perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* pada anak dikelompok B setelah guru melakukan kegiatan *finger painting* sebesar 70%.⁷ Penelitian serupa juga dilakukan oleh Yuventi Amanda dengan judul “*peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan finger painting*”. Hasil yang dicapai secara keseluruhan dalam kegiatan keterampilan motorik halus anak 81,48%.⁸

Penggunaan media *finger painting* juga diteliti oleh Mudrikah dengan judul “*finger painting untuk meningkatkan kreativitas anak*” juga mengalami peningkatan dalam kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak mencapai 80% dengan kategori tinggi.⁹

Oleh karna itu, perlu untuk di kaji secara mendalam melalui suatu penelitian dengan judul "Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *finger painting* pada TK IT MON KUTA, Banda Aceh.

⁷ Lusi Septiana, dkk, “Analisis Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting dikelompok B TK Kemala Bhayangkari 1 Serang”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2, Januari 2016, h. 10.

⁸ Yuventi Amanda, “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting”. *42 Jurnal Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2, Maret 2016, h. 9.

⁹ Mudrikah, “Finger Painting Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak”. *Jurnal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017, h. 10.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pendidikan ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kreativitas motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* ?
2. Bagaimana dengan menggunakan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan kreativitas motorik halus anak usia dini di kelas B TK IT MON KUTA ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam peningkatan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* di TK IT MON KUTA?
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* di TK IT MON KUTA?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi anak

Anak mampu meningkatkan motorik halusnya melalui kegiatan *finger painting*

2. Bagi guru

Memperoleh cara yang tepat dalam meningkatkan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting*

E. Definisi operasional

1. Peningkatan

Sugono mendefinisikan bahwa peningkatan sebagai proses perbuatan atau cara untuk meningkatkan. Sejalan dengan pendapat tersebut Alwi menyatakan bahwa peningkatan adalah proses perbuatan, cara meningkatkan usaha, dan sebagainya¹⁰. Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa pengertian peningkatan adalah suatu proses peningkatan, yang berarti proses perubahan kearah yang lebih baik.

¹⁰ Sugono dan Alwi, *Pengertian Peningkatan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 22.

2. Kreativitas

Supriadi mengutarakan dalam Yeni Rachmawati, bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.¹¹ Adapun Semiawan mengemukakan dalam Yeni Rachmawati, bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.¹² Sementara itu Chaplin mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru.¹³

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, sukseksi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

3. Kreativitas motorik halus

Departemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa dalam kreativitas motorik halus adalah kemampuan anak untuk membuat sebuah karya seni dalam

¹¹ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 13.

¹² Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan...*, h. 14.

¹³ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan...*, h. 14.

bentuk lukisan dengan menggunakan otot halus nya.¹⁴ Dalam Permendikbud no 137 Tahun 2014 di sebutkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia dini usia 5-6 tahun adalah :

- a. Mengambar sesuai gagasannya
- b. Meniru bentuk
- c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
- d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
- e. Mengunting sesuai dengan pola
- f. Menempel gambar dengan tepat
- g. Mengekspresikan diri melalui gerakan mengambar secara rinci.¹⁵

Jadi kemampuan fisik motorik sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup sehari-hari oleh karena itu kemampuan fisik motorik pada anak usia dini harus dikembangkan khususnya motorik halus. Perkembangan motorik halus berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu obyek dengan menggunakan jari-jari tangan. Stimulasi perkembangan motorik halus bertujuan melatih jari-jemari anak untuk persiapan menulis, seperti menggunting, menjiplak, memotong, menggambar, menempel, mewarnai dan meronce perlu diberikan kepada anak agar kemampuan motorik halus nya berkembang dengan baik. pergelangan tangan agar lentur serta koordinasi mata tangan yang baik.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional. Pedoman *Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah 2007..., h. 11.

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137. Tahun 2014..., h. 22.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan hal yang sangat dibutuhkan pada kehidupan manusia dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir. Namun kreativitas akan berkembang optimal apabila diberikan stimulus dari lingkungan sekitar sejak anak usia dini. Stimulus yang seharusnya diberikan guru yakni memberikan pembelajaran yang menarik serta mengemasnya melalui permainan, memfasilitasi anak dengan alat permainan edukatif, dan memberikan kesempatan anak untuk berkreasi dan bereksplorasi dengan kegiatan yang anak lakukan.

Menurut Barron dalam supriadi kreativitas yaitu kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru.¹ Sementara itu Hurlock mengutarakan bahwa kreativitas ialah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru yang belum ada sebelumnya.²

Pendapat diatas menekankan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam seni yang belum pernah ada sebelumnya atau dalam memecahkan masalah dengan metode-metode baru. Kemampuan setiap anak untuk menciptakan sesuatu perlu adanya stimulus dari

¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 113.

² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak...*, h. 114.

lingkungan sekitar. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi yang anak miliki sehingga menjadikannya sebagai anak kreatif dan menjadi bekal untuk kehidupannya yang akan datang.

2. Karakteristik Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki anak sejak lahir. Hal yang perlu ditekankan bahwa kemampuan setiap anak berbeda-beda. Guru seharusnya tidak menyamaratakan dan membanding-bandingkan setiap kemampuan yang anak miliki³. Berikut pendapat beberapa para ahli mengenai karakteristik atau indikator kreativitas anak. Catron dan Allen dalam Yuliani dan Bambang berpendapat tentang indikator kreatif pada anak usia dini, yaitu:

- a. Anak berkeinginan untuk mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba melakukan hal-hal yang baru dan sulit.
- b. Anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian
- c. Anak berpendirian tegas, tetap, terang-terangan, dan berkeinginan untuk bicara secara terbuka serta bebas.
- d. Anak adalah nonkonfermis, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri
- e. Anak mengekspresikan imajinasi secara verbal, contoh membuat kata-kata lucu atau cerita fantasi
- f. Anak tertarik pada beberapa hal, memiliki rasa ingin tahu, dan senang bertanya.
- g. Anak menjadi terarah sendiri dan termotivasi sendiri anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi
- h. Anak terlibat dalam eksplorasi yang sistematis dan yang disengaja dalam membuat rencana dari sesuatu kegiatan
- i. Anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dalam bermain terutama dalam bermain pura-pura
- j. Anak menjadi inovatif, penemu dan memiliki banyak sumber daya
- k. Anak bereksplorasi, bereksperimen dengan objek, contoh, memasukkan atau menjadikan sesuatu sebagai bagian dari tujuan

³ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 43.

1. Anak bersifat fleksibel.⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik kreativitas dapat dilihat melalui tindakan dan aktivitas yang dilakukan anak setiap harinya. Anak kreatif gemar melakukan kegiatan yang baru, menyukai tantangan tidak menyukai kegiatan yang monoton dan berulang. Anak kreatif dapat pula diamati pada kemampuan mengungkapkan ide, menjelaskan ide, gagasan, mengaplikasikan ide dengan membuat hasil karya dan mengevaluasi hasil karya. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah harus lebih bervariasi lagi serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplor kemampuannya dengan berbagai macam kegiatan. Bukan hanya selalu memberikan anak tugas menulis, menggambar dan berhitung di dalam kelas.

3. Strategi Pengembangan Kreativitas

Sehubungan dengan strategi dalam mengembangkan kreativitas anak, Utami Munandar dalam Ahmad Susanto mengungkapkan empat aspek kreativitas yang perlu diperhatikan yang dikenal dengan istilah 4P, yaitu: pribadi (*person*); pendorong (*press*) proses (*process*) produk (*product*). Berikut penjelasan mengenai hal tersebut:

⁴ Yuliani dan Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 12.

1) Pribadi (*Person*)

Individu yang kreatif menjadi karakteristik utama dari kreativitas. Pribadi yang unik dan kreatif inilah diharapkan dapat memberikan ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif.

2) Pendorong (*Press*)

Dukungan dari lingkungan sekitar dapat mengembangkan bakat kreatif anak. Hal tersebut dapat memotivasi anak untuk menghasilkan sesuatu.

3) Proses (*Process*)

Karya kreatif tercipta dari orang-orang yang memiliki kreativitas, hal tersebut tentu saja tidak semudah membalikkan telapak tangan. Proses yang dilalui untuk mencapai hal tersebut sangatlah tidak mudah. Oleh karena itu anak harus diberi kesempatan dan difasilitasi dalam mengasah kreativitasnya melalui kegiatan yang menarik minat belajar dan mengeksplor pengetahuannya. Guru hendaknya dapat membantu mengusahakan sarana dan prasarana yang diperlukan dan memberi waktu, kesempatan dan kebebasan anak agar lebih dapat berkreasi.

4) Produk (*Product*)

Produk kreativitas adalah hasil dari pemikiran kreatif seseorang dengan kondisi yang memungkinkan untuk berbuat kreatif, dari bakat yang dimiliki oleh anak maka produk-produk kreatif yang bermakna sendirinya akan timbul, maka dari itu guru harus menghargai hasil produk yang dihasilkan oleh anak agar minat dan bakatnya lebih berkembang.⁵

⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 128-129.

Berdasarkan pemaparan strategi kreativitas di atas, kreativitas anak dapat berkembang optimal dengan diberikan kegiatan yang melatih kemampuan bereksplorasi, bereksperimen dan imajinasi melalui kegiatan individu ataupun metode proyek sehingga anak dapat menghasilkan produk kreatif yang belum pernah ada sebelumnya. Kreativitas muncul dari diri yang kreatif. Diri yang kreatif dipengaruhi dari lingkungan yang menunjang pengembangan kreativitas. Kreativitas tidak dapat muncul secara tiba-tiba namun melalui proses, sehingga dapat menghasilkan produk produk kreatif.

Bakat kreativitas dimiliki oleh setiap manusia. Agar dapat berkembang secara optimal, dibutuhkan stimulus sejak dini pada setiap manusia. Sehubungan dengan itu, Rachmawati dan Kurniati mengungkapkan lima strategi pengembangan kreativitas yaitu :

a. Menciptakan Produk

Strategi ini menggunakan banyak imajinasi untuk membentuk suatu bangunan atau sesuai dengan khayalan. Setiap anak bebas berekspresi dalam menciptakan produk, agar memperoleh hasil yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya.

b. Imajinasi

imajinasi merupakan kemampuan anak merespon atau melakukan fantasi yang mereka buat. Kemampuan ini sangat berguna dalam mengembangkan kreativitas anak. Dengan berijinasi anak akan mengembangkan daya berfikir dan daya cipta tanpa di batasi kenyataan sehari-hari dalam hidup anak.

c. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan kegiatan penjelajahan yang dilakukan anak terhadap sesuatu. Eksplorasi memberikan kesempatan anak untuk melihat, memahami, merasakan, dan pada akhirnya anak membuat sesuatu yang menarik perhatiannya.

d. Eksperimen

Eksperimen adalah kegiatan yang membuat anak akan menemukan hal ajaib dan menakjubkan. Kegiatan beres eksperimen bertujuan agar anak dapat mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu, menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada, dan pada akhirnya anak dapat membuat sesuatu yang bermanfaat.

e. Metode Proyek

Metode proyek ini merupakan metode yang dilakukan anak untuk menghadapi suatu persoalan sehari-hari yang harus dikerjakan kelompok.⁶

B. Keterampilan Motorik Halus

1. Pengertian Keterampilan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus berperan penting dalam kehidupan anak. Dalam kehidupan sehari-hari anak tidak lepas dari kegiatan motorik halus. Keterampilan motorik halus menjadi salah satu keterampilan yang dikembangkan di taman

⁶ Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 52-61.

kanak-kanak⁷. Hurlock berpendapat bahwa keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan.⁸

Rita Eka Izzaty, dkk mengemukakan bahwa individu yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat mempelajari sesuatu karena lebih cepat berkembang dibandingkan individu yang tidak banyak mendapatkan stimulasi.⁹ Sumantri berpendapat keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan ini mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan obyek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit, dan lain-lain¹⁰

Dini P. Daeng Sari mengemukakan bahwa motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus, gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakannya.¹¹

Berdasarkan pengertian-pengertian yang diungkapkan para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus adalah kemampuan untuk

⁷ Elizabeth B.Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 159-162.

⁸ Elizabeth B.Hurlock, *Perkembangan Anak...*, h. 163.

⁹ Rita Eka Izzaty, *Mengenali Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 10.

¹⁰ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti, 2005), h. 143.

¹¹ Dini P. Daeng Sari, *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), h. 11.

menggunakan otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan untuk melakukan tugas tertentu.

2. Kemampuan Motorik halus

Perkembangan motorik merupakan aktivitas yang familiar dengan kegiatan sehari-hari karena setiap hari digunakan oleh manusia untuk menjalani hidup. Hurlock berpendapat bahwa perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkendali¹².

Corbin mengutarakan dalam Bambang Sujiono, bahwa perkembangan motorik merupakan perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak¹³. Pendapat di atas sesuai dengan pendapat Sujiono yang menyatakan bahwa perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh¹⁴. Sedangkan, Kamtini dan Tanjung berpendapat bahwa keterampilan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak, keterampilan motorik diperlukan untuk mengendalikan tubuh¹⁵.

¹² Elizabeth B.Hurlock, *Perkembangan Anak...*, h. 150.

¹³ Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 18.

¹⁴ Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009), h. 5.

¹⁵ Kamtini & Husni Wardi Tanjung, *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di TK*, (Jakarta: 2005), h. 34.

Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik berhubungan dengan perkembangan dan keterampilan gerak yang dapat dilakukan untuk melakukan pengendalian terhadap seluruh anggota tubuh serta perkembangannya sesuai dengan kematangan otot dan syaraf. Perkembangan fisik motorik terbagi menjadi 2 yaitu perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus.

3. Fungsi Pengembangan Motorik Halus

Sumantri menyatakan bahwa fungsi mengembangkan motorik halus anak adalah untuk mendukung perkembangan aspek lain yaitu bahasa, kognitif dan sosial emosional karena satu aspek dengan aspek perkembangan lain saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan.¹⁶

Hurlock mengemukakan bahwa fungsi-fungsi pengembangan motorik halus adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan untuk membantu diri sendiri
- b. Keterampilan bantu social
- c. Keterampilan bermain
- d. Keterampilan sekolah¹⁷

Dirjen Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah mengemukakan tentang fungsi keterampilan motorik halus yaitu sebagai berikut:

- a. Melatih kelenturan otot jari tangan

¹⁶ Sumantri, *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 11.

¹⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 48.

- b. Memacu pertumbuhan dan perkembangan motorik halus dan rohani
- c. Meningkatkan perkembangan emosi anak
- d. Meningkatkan perkembangan sosial anak
- e. Menumbuhkan perasaan menyayangi terhadap diri sendiri¹⁸

Jadi, fungsi pengembangan motorik halus tidak mungkin dapat berdiri sendiri tetapi dipengaruhi dan mempengaruhi aspek perkembangan lain. Mendukung aspek perkembangan bahasa dikarenakan pengembangan aspek motorik halus perlu dioptimalkan untuk kematangan otot-otot kecil pada jari-jemari, pergelangan tangan serta koordinasi mata tangan yang berguna untuk kemampuan menulis anak. Dapat mempengaruhi aspek kognitif ketika anak melakukan kegiatan yang mengembangkan motorik halus seperti menggambar, mewarnai atau melukis secara otomatis kemampuan berfikir anak akan muncul.

4. Tujuan Pengembangan Motorik halus

Tujuan pengembangan motorik halus untuk anak TK (5-6 tahun) adalah dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuh dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk menulis tujuan pengembangan motorik halus anak berdasarkan pendapat MS Sumantri adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan gerak kedua tangan
- b. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan jari-jemari, seperti kesiapan menulis, menggambar, menggunting dan memanipulasi benda-benda

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007), h. 24.

- c. Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan
- d. Mampu mengendalikan emosi dan beraktivitas motorik halus.¹⁹

Pendapat tersebut juga dikemukakan oleh Sujiono bahwa tujuan pengembangan motorik halus adalah:

- 1) Agar anak dapat berlatih menggerakkan pergelangan tangan dengan kegiatan menggambar dan mewarnai
- 2) Anak belajar ketepatan koordinasi mata dan tangan serta menggerakkan pergelangan tangan agar lentur.
- 3) Anak belajar berimajinasi dan berkreasi.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian stimulasi motorik halus pada anak kelompok B yaitu usia 5-6 tahun dilakukan untuk mematangkan otot-otot kecil pada tangan anak untuk persiapan menulis ketika masuk jenjang selanjutnya. Melalui kegiatan menyenangkan yang dapat mematangkan kemampuan otot-otot kecil anak diharapkan tidak tercipta keterpaksaan sehingga anak dapat berkreasi menggunakan jari-jemari tangannya untuk latihan awal dalam kemampuan mewarnai.

5. Kegiatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Sumantri memaparkan tentang pengembangan kegiatan motorik halus anak berdasarkan kronologis usia yaitu:

1. Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan dua jari

¹⁹ MS Sumantri, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dinas Pendidikan, 2005), h. 53.

²⁰ Sujiono, Bambang dkk. *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 54.

2. Menjiplak persegi panjang, dan segitiga
3. Memotong bentuk-bentuk sederhana
4. Menggambar orang termasuk: leher, tangan, mulut, rambut dan hidung.²¹

Di sisi lain, Noorlaila dalam Sumantri menyatakan bahwa tahap perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah:

1. Mewarnai dengan jari-jari
2. Menulis nama depan Membangun menara setinggi 12 kotak
3. Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan 2 jari
4. Menggambar orang beserta rambut dan hidung dengan jari-jari anak.²²

Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun berdasarkan pendapat Sumantri adalah sebagai berikut :

1. Dapat memegang pensil atau mewarnai dengan jari-jari. Ketika anak mewarnai dengan tangan dengan benar maka saat mewarnai sebuah gambar ataupun kertas hasil yang diperoleh juga akan semakin bagus dan rapi
2. Menebalkan garis, dan mengayam. Selain kegiatan tersebut ada pula kegiatan yang sering dilakukan hampir setiap hari seperti mencocokkan gambar, menggambar, menggunting dan mewarnai.²³

²¹ Sumantri, Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Pesona PAUD*, Vol. 1. No. 1, 2012, h. 2.

²² Yuliana, *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana 2007), h. 5.

²³ Safrina, Model pengembangan keterampilan motorik anak usia dini, *Jurnal PAUD*, Vol. 4. No. 1, 2017, h. 4.

6. Stimulasi Perkembangan Motorik Halus

Riduwan mengutarakan dalam Rosmala Dewi, bahwa kemampuan motorik halus anak dapat berkembang meskipun tidak memperoleh stimulasi, tetapi perkembangan atau kemampuan yang dicapai anak tidak dapat maksimal atau hanya mencapai pada batas minimal yang ada²⁴. Stimulasi yang dapat diberikan untuk anak usia 5-6 tahun dengan tujuan untuk mengembangkan motorik halus sebagai latihan untuk melatih kemampuan menulis anak dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan yang membutuhkan ketelitian, kecermatan serta kesabaran untuk melakukannya.

Berikut ini merupakan beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak yaitu mencetak, menjahit, menggunting, melipat, menjiplak, membangun menara, mewarnai, dan menggambar. Mengingat pentingnya keterampilan motorik halus dikembangkan secara maksimal sebagai tuntutan keterampilan menulis ketika jenjang sekolah berikutnya, maka stimulasi yang diberikan kepada anak harus optimal. Stimulasi yang diberikan melalui beberapa kegiatan seperti mencetak, menjahit, menggunting, melipat, menjiplak, bermain *playdough*, membangun menara, mewarnai dan menggambar.

Melalui beberapa kegiatan tersebut antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lain saling melengkapi untuk tujuan yang sama yaitu melatih anak untuk kemampuan menulis. Apabila salah satu diantara beberapa kegiatan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus tersebut tidak dapat terlaksana secara

²⁴ Rosmala Dewi, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*, (jakarta: juni, 2005), h. 5.

maksimal maka akan mempengaruhi tujuan dari penerapan kegiatan untuk mengembangkan motorik halus yang lain. Sehingga sangat penting untuk mengemas kegiatan mewarnai agar lebih menarik dan menimbulkan antusiasme anak.²⁵

C. Hakikat *Finger Painting*

1. Pengertian *Finger Painting*

Menurut Sumanto, *finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar, batasan jari di sini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan²⁶.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *finger painting* adalah kegiatan melukis secara langsung dengan jari tangan di atas bidang gambar dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara bebas. Dalam melakukan *finger painting*, anak dapat merasakan sensasi pada jari karena kegiatan ini langsung menggunakan jari-jari tangan. Pada dasarnya kegiatan *finger painting* sangat mudah dan tidak sulit untuk dilakukan oleh anak.

Di dalam kegiatan *finger painting* tidak ada aturan baku yang harus dipelajari. Dalam kegiatan *finger painting* yang penting dilakukan oleh guru adalah bagaimana memotivasi dan menumbuhkan keberanian pada diri anak untuk berani menyentuh jarinya dengan cat warna. Kegiatan ini juga melatih motorik halus anak khususnya jari-jari anak agar lebih lentur.

²⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 45-46.

²⁶ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*, (Jakarta: Juni, 2005), h. 53.

Menurut Ki Hadjar Dewantara (dalam Slamet Suyanto) menyatakan bahwa anak usia dini belajar paling baik adalah dengan menggunakan indria (alat indranya) Dengan kegiatan *finger painting* dapat melatih anak untuk menggunakan indranya yaitu indra peraba karena kegiatan *finger painting* ini mengharuskan anak untuk bersentuhan langsung dengan cat pewarna untuk bahan melukis dengan menggunakan jari-jari mereka. Aktivitas mereka bersentuhan langsung dengan cat dapat melatih anak untuk menggunakan indra perabanya. Kegiatan ini juga dapat membantu anak untuk mengenal warna dan pencampuran warna karena di dalam kegiatan *finger painting* ini anak dapat bebas memilih dan mencampur cat warna yang akan dipakai untuk kegiatan melukisnya.²⁷

2. Bahan dan Peralatan *Finger Painting*

Berikut ini merupakan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting*.

A. Bahan *Finger Painting*

Bahan yang dapat digunakan untuk membuat cat pada kegiatan *finger painting* menurut Sumanto adalah sebagai berikut:

1. Kertas karton warna putih.
2. Bubur warna, dari adonan tepung terigu, pewarna makanan, dan air secukupnya

²⁷ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), h. 38.

Cara membuat cat *finger painting* menurut Sumanto adalah sebagai berikut :

- a. Campurkan dua gelas tepung terigu dengan 4-5 gelas air, dan sedikit garam biar tidak lekas berbau busuk.
- b. Panaskan campuran bahan tersebut di atas api sambil diaduk –aduk hingga menjadi adonan yang agak kental
- c. Setelah dingin warnailah bubur tersebut dengan tepung warna (pewarna kue) sesuai jenis warna yang diinginkan. Untuk setiap kegiatan menggambar dengan jari sebaik disediakan 2-3 jenis warna. Jarak antara membuat adonan warna dengan waktu penggunaannya jangan terlalu lama, agar tidak busuk/berbau.
- d. Kertas koran untuk alas tempat menggambar atau alas meja kerja
- e. Kaleng yang berisi air yang akan digunakan mencuci tangan setelah selesai menggambar²⁸.

B. Langkah kerja menggambar dengan jari menurut sumanto yaitu:

- a. Siapkan kertas gambar, bubur warna (adonan warna) dan alas kerja.

Goreskan adonan warna tersebut dengan jari secara langsung sehingga menghasilkan jejak jari tangan dengan bebas sampai membentuk kesan goresan jari dibidang gambar. Agar hasil goresan lebih baik variasi goresan dengan beberapa jari mulai dari jempol sampai jari kelingking, telapak tangan, variasi goresan tebal-tipis, panjang pendek serta kombinasi warna.²⁹

C. Petunjuk mengajar *finger painting*

Petujuk mengajar *finger painting* yang digunakan di TK Menurut Sumanto yaitu:

- a. Sekolah/guru menyiapkan kertas gambar lepas (tidak di buku gambar) dengan ukuran A4 atau sesuai keinginan.
- b. Bubur warna disediakan oleh sekolah/guru dan untuk setiap warna sudah dimasukkan pada beberapa tempat misalnya mangkok

²⁸ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*, (Jakarta: Juni 2005), h. 54.

²⁹ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas...*, h. 55.

- plastic ukuran sedang sehingga cukup memudahkan bagi anak untuk mengambil/mencelupkan jari tangannya kedalam bubur warna tersebut.
- c. Alas tempat menggambar dengan menggunakan kertas koran sehingga tidak akan mengotori meja dan ruang kelas.
 - d. Mengambar dengan jari bisa menggunakan satu jari saja atau semua jari agar diperoleh kombinasi warna dengan kesan goresan jari yang lebih menarik.
 - e. Sediakan pula air bersih untuk mencuci tangan setelah selesai menggambar.³⁰

D. *Finger painting*

Finger painting adalah sebuah kegiatan melukis dengan menggunakan jari-jari tangan anak. Kegiatan ini dilakukan anak dengan bantuan peneliti. Peneliti mempersiapkan alat dan bahan. Berikut penjelasan langkah persiapan serta langkah bermain yang dilakukan:

1. Persiapan sebelum bermain dilakukan oleh peneliti
 - a. Peneliti menunjukkan alat dan bahan yang digunakan kepada anak yaitu mangkok, air, tepung terigu, pewarna makanan, koran, dan kertas karton.
 - b. Peneliti memperagakan cara membuat adonan untuk bermain yaitu masukkan setengah gelas tepung terigu ke dalam wadah. Kemudian campur tepung terigu dengan air secukupnya, lalu aduk hingga rata, Campur adonan dengan pewarna makanan secukupnya aduk merata. Lalu membagi beberapa adonan ke dalam wadah.

³⁰ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas...*, h. 55.

2. Aktivitas bermain dilakukan anak dengan bantuan peneliti
 - a. Anak membentuk lingkaran *circle time*.
 - b. Anak membentuk lingkaran *circle time* membuat adonan bermain seperti yang telah diperagakan peneliti, kemudian memasukkan 1 warna kedalam adonan dan mengaduk hingga rata. Masing-masing anak mendapatkan giliran.
 - c. Setelah semua adonan memiliki warna, anak mengambil mangkok kemudian menuangkan adonan sesuai dengan keinginan anak.
 - d. Anak dibagikan kertas karton warna putih kemudian anak membuat hasil lukisan dengan mencelupkan jari/tangan ke adonan lalu menjelaknya di atas kertas dengan menggunakan jari-jari nya.
 - e. Anak diberikan pewarna kemudian diajak untuk mencampurkan warna sehingga dapat menemukan warna baru.

3. Jenis Aktivitas *Finger Painting*

Jenis-jenis aktivitas *finger painting* menurut Brandt adalah

- a. Gelombang, goyangan, dan cetakan

Buat gerakan, gelombang, goyangan jari dan jempol, serta beberapa tanda lainnya dengan menggunakan bagian-bagian tangan yang lainnya.

- b. Desain simetris

Lukis pada setengah kertas kemudian lipat kertas tersebut dengan tangan, buka kertas tersebut kembali, dan akan menimbulkan ciplakan

yang mirip dengan lukisan yang telah digambar pada kertas sebelumnya.

c. Tangan disekeliling dunia

Oleskan warna yang berbeda di setiap ujung jari. Tekankan tangan tersebut ke sebuah kertas dan jangan pindahkan telapak tangan tersebut sampai terlihat seperti lingkaran bumi yang biru dan hujan dengan multi warna yang berbeda disekitarnya.

d. Topi pesta yang kerucut

Lukis jari dengan cat warna, tempelkan jari pada sebuah kertas yang membentuk gambar kerucut, hias gambar tersebut dengan titik yang menggunakan ujung jari yang telah diberi warna. Lakukan hal tersebut secara terus menerus sampai membentuk kerucut es krim.

e. Lukisan titik-titik

Buat lukisan yang tersusun penuh titik-titik. Gunakan berbagai warna yang berbeda satu dengan yang lainnya guna menghasilkan lukisan yang menarik.

f. Binatang

Anak dapat membuat lukisan binatang dengan jari. Contohnya gambar badan burung merak atau bebek. Gunakan ujung jari untuk melukis bulu burung tersebut disekitar badan burung merak atau

bebek.³¹

³¹ Brandt, *Ruang Lingkup Seni Rupa Anak*, (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka, 2008), h. 20.

Jenis-jenis kegiatan *finger painting* di atas adalah jenis kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan *finger painting*. Dari beberapa jenis kegiatan *finger painting* di atas, guru dapat memilih salah satu kegiatan yang ingin dilakukan di sekolah. Guru dapat memilih kegiatan sesuai dengan kebutuhan.

Menurut pendapat Mudjito Akan lebih baik jika dalam pembelajaran *finger painting* guru memilih kegiatan yang berbeda di setiap pertemuan, hal ini untuk menghindari rasa bosan anak terhadap kegiatan *finger painting*.³²

4. Tujuan dan Manfaat *Finger Painting*

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang akan dicapai oleh anak yang melakukan kegiatan tersebut. Selain tujuan yang dapat dicapai suatu kegiatan juga dapat bermanfaat bagi anak yang melakukan kegiatan tersebut. *Finger painting* memiliki banyak tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh atau dirasakan oleh anak usia dini. Tujuan akan tercapai apabila terjadi interaksi antara guru dengan murid sehingga ada proses timbal baliknya.

Tujuan kegiatan *finger painting* menurut pendapat B.E.F Montolalu yaitu dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan.³³

³² Mudjito, *Pedoman Pengembangan Progran Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 26-27.

³³ Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak*, Universitas Terbuka, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 21.

Secara khusus tujuan *finger painting* adalah melatih keterampilan tangan, kelentukan, kerapian, dan keindahan. Sejalan dengan pendapat Sumanto bahwa kegiatan *finger painting* dapat membantu anak untuk melatih gerakan tubuh.³⁴

Lebih lanjut Prasetyono menjelaskan melalui kegiatan *finger painting* anak bisa lebih bebas melukis dan menggambar menggunakan kedua telapak tangan dan kakinya dan sangat baik untuk melatih koordinasi mata dan tangan dan juga sangat menyenangkan³⁵. Jadi, kegiatan *finger painting* dapat bermanfaat sebagai kegiatan yang dapat melatih motorik halus anak yang melibatkan otot-otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, serta dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan.

³⁴ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), h. 23.

³⁵ Prasetyono, *Membedah Psikologi Bermain Anak*, (Yogyakarta: Think, 2010), h. 29.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK sesuai untuk mengatasi masalah yang terjadi di dalam kelas. PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas, untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata.¹ McNiff dalam bukunya yang berjudul *Action Research Principles and Practice* memandang PTK sebagai bentuk penelitian yang reflektif yang dilakukan oleh pendidik terhadap pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar anak, pengembangan keahlian mengajar, dan menegaskan dasar utama dilaksanakan PTK untuk perbaikan.²

Dalam hal ini, peneliti memilih PTK kolaborasi. Guru dan peneliti bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah sebagai rekan kerja. Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa dalam Penelitian Tindakan Kelas kolaborasi pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta untuk melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru, yang dengan cara

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 25-26.

² Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 102

bergantian mengamati. Ketika sedang mengajar, dia adalah seorang guru, ketika sedang mengamati, dia adalah seorang peneliti.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi suatu penelitian dilakukan.⁴ Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas TK B2 dengan usia anak 5-6 tahun, di TK IT Mon Kuta, yang bertempat di Desa Lambhuk, Pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 bulan November-Desember 2018.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang, tempat variabel penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.³ Subjek dari Penelitian ini adalah anak kelas TK B2 yang berusia 5 sampai 6 tahun di TK IT Mon Kuta Lambhuk Banda Aceh, yang berjumlah 13 anak, terdiri dari 6 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

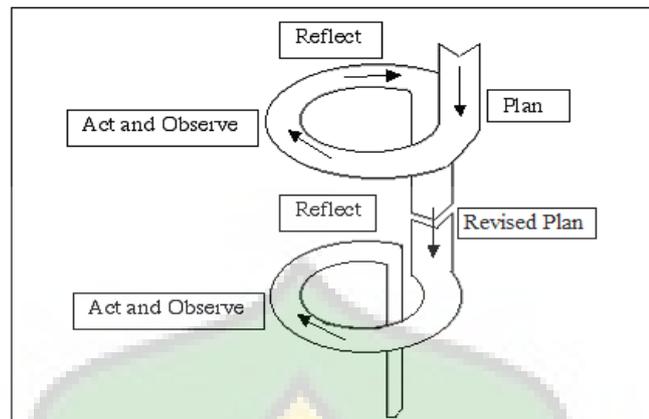
D. Model Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model PTK berbentuk spiral atau siklus dari Kemmis dan Mc.Taggart. Desain PTK model ini dianggap lebih mudah dalam prosedur tahapannya, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.17.

⁴ Johni Dimyaty, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 141.

³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 99.



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc.Taggart.⁵

Siklus I

1. Plan (perencanaan)
2. Act and Observe (tindakan dan observasi)
3. Reflect (refleksi siklus 1)

Siklus II

4. Revised Plan (revisi rencana siklus II)
5. Act and Observe (tindakan dan observasi siklus II)
6. Refleksi siklus II

Model Kemmis dan Mc.Taggart terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan (*plan*), tindakan dan observasi (*Act and Observe*), dan refleksi (*reflect*). Tindakan dan observasi dilakukan pada waktu bersamaan. Hal ini didasari bahwa pada kenyataannya penerapan tindakan dan pengamatan tidak dapat dipisahkan. Keempat komponen dalam model Kemmis Mc.Taggart

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian...*, h. 35.

dipandang sebagai suatu siklus, dalam hal ini merupakan suatu putaran kegiatan. Banyaknya siklus tergantung pada permasalahan yang dipecahkan.⁶

Berikut penjelasan dari masing-masing komponen:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru dan peneliti saling bekerja sama untuk merancang tindakan yang dapat menyelesaikan masalah di kelas. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh guru dan peneliti sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi yang akan diajarkan yaitu mengenal bagian-bagian bunga
- 2) Mempersiapkan RPP yang akan digunakan saat penelitian sesuai dengan standar kompetensi dasar dalam Permendikbud No.146 tahun 2014.
- 3) Menyiapkan media dalam kegiatan *Finger Painting*
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap tindakan diimplementasikan rencana kegiatan yang telah disusun secara kolaborasi, sehingga pada kegiatan penelitian peningkatan kreativitas motorik halus anak dengan menggunakan *finger painting* akan lebih terarah dan mudah mencapai tujuan. Proses kegiatan peningkatan kreativitas

⁶ Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VI No. 1-tahun 2008, h. 91.

motorik halus anak pada anak usia 5-6 tahun melalui media *finger painting* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal:

- a) Guru memberi salam dengan semangat
- b) Berdoa,
- c) Guru menanyakan kabar anak
- d) Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya tentang materi yang akan diajarkan dengan bermain
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- f) Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan

2) Kegiatan Inti:

- a) Guru memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan *finger painting*
- b) Guru bercerita tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan *finger painting*
- c) Guru memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari tangan anak
- d) Guru meminta anak membentuk lingkaran mewarnai dan menggambar dengan menggunakan jari-jari tangan
- e) Guru memberikan motivasi dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif
- f) Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang *finger painting*
- b) Guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan pengenalan *finger painting*
- c) Guru memberikan penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- d) Menginformasikan kegiatan esok hari
- e) Membaca do'a akhir pertemuan

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan agar bisa merefleksikan tindakan yang telah dilakukan. Serta melihat apakah penggunaan media tersebut dapat meningkatkan kemampuan guru dalam peningkatan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting*, maupun kemampuan anak dalam kegiatan *finger painting*

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah berlangsungnya tindakan. Guru dan peneliti mendiskusikan bersama hasil dari tindakan yang sudah dilakukan. Hasil dari tindakan pada siklus I direfleksikan dan digunakan untuk acuan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang ada selanjutnya dilakukan analisis terhadap data yang sudah terkumpul dan diberikan tindakan untuk mencapai kriteria keberhasilan. Apabila data yang diperoleh belum mencapai kriteria keberhasilan, maka peneliti akan melakukan perbaikan yang akan diterapkan pada

siklus selanjutnya. Penelitian dikatakan telah berhasil jika sudah mencapai kriteria keberhasilan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kerlinger dalam Johni Dimiyati, mengatakan bahwa kegiatan pengumpulan data bukan hanya melihat objek. Pengambilan data yang dilakukan dengan cara menghitung, mengukur, dan mencatatnya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara sistematis. Tujuan pokok dari kegiatan pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi secara benar tentang suatu variabel.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti.⁸ Observasi digunakan bertujuan untuk mengetahui dan melihat aktivitas guru dan kemampuan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.⁹ Dalam penelitian ini, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan anak

⁷ Johni Dimiyaty, *Metodologi Penelitian...*, h. 69-70.

⁸ Johni Dimiyaty, *Metodologi Penelitian...*, h. 92.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 148.

tentang peningkatan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* mewarnai dengan menggunakan jari-jari tangan anak, serta aktifitas guru dalam pengenalan *finger painting*.

Berikut instrumen penelitian yang digunakan:

1. Lembar Observasi aktivitas guru

Lembar observasi ditujukan untuk memperoleh segala informasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi disusun oleh peneliti. Lembar observasi berisi seluruh kegiatan guru dalam proses pembelajaran pengenalan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan anak. Hal-hal yang diamati adalah aktivitas anak selama pembelajaran berlangsung, kesesuaian kegiatan guru dengan rencana pembelajaran, dan kemampuan anak dalam kegiatan *finger painting*

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *finger painting*

No	Aspek Penilaian		Yang diamati	Kegiatan yang dilakukan		
				1	2	3
A.Persiapan						
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1	Guru tidak mempersiapkan (RPP)			
		2	Guru mempersiapkan rrp tetapi tidak sesuai			
		3	Guru mempersiapkan rpp dengan lengkap dan sesuai			
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas dalam RPP	1	Tujuan pembelajaran tidak jelas			
		2	Tujuan pembelajaran			

			jelas tetapi tidak sesuai dalam rpp			
		3	Tujuan pembelajaran di nyatakan jelas sesuai dalam rpp			
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i>			
		2	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan tetapi tidak lengkap			
		3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan dan lengkap			
4	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	1	Guru tidak mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran			
		2	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran tetapi tidak sesuai dan teratur			
		3	Guru mempersiapkan setting kelas pembelajar dengan jelas dan teratur			
B. Kegiatan Pembukaan						
5	Guru memberi salam	1	Guru tidak memberi			

	dengan semangat		salam			
		2	Guru memberi salam kurang Semangat			
		3	Guru memberikan salam dengan semangat			
6	Guru menanyakan kabar Anak	1	Guru tidak menanyakan kabar anak			
		2	Guru kurang semangat menanyakan kabar anak			
		3	Guru menanyakan kabar anak dengan semangat			
7	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya tentang materi yang akan diajarkan dengan bermain	1	Guru tidak menggali pengetahuan anak sebelumnya			
		2	Guru kurang menggali pengetahuan anak sebelumnya			
		3	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya dengan jelas			
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	1	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai			
		2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai tetapi sebagian kecil tidak sesuai tujuan sesuai tujuan			
		3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai tujuan yang			

			hendak di capai			
9	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan	1	Guru tidak mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan			
		2	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan tetapi kurang semangat			
		3	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan dengan Semangat			
C. Kegiatan Inti						
10	Guru memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		2	Guru memperlihatkan gambar kecil kurang jelas hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		3	Guru memperlihatkan gambar besar jelas dan menarik hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
11	Guru mempraktekkan tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak mempraktekkan tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			

		2	Guru mempraktekkan tidak jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		3	Guru mempraktekkan sangat jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
12	Guru memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari tangan	1	Guru tidak memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari tangan anak			
		2	Guru memanggil anak hanya satu orang untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari-jari tangan anak			
		3	Guru memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari tangan			
13	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i> kepada anak	1	Guru tidak memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>			
		2	Guru memberi kertas karton warna putih tetapi tidak memberikan cat <i>finger painting</i>			
		3	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>			

14	Guru memberikan kebebasan kepada anak saat memilih warna sesuai dengan keinginan anak disaat mewarnai	1	Guru tidak memberikan kebebasan kepada anak saat memilih warna			
		2	Guru memberikan kebebasan saat menggambar tetapi tidak saat memilih warna			
		3	Guru memberikan kebebasan kepada anak saat memilih warna sesuai dengan keinginan anak disaat mewarnai			
15	Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna	1	Guru tidak memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna			
		2	Guru memberikan kebebasan pada anak memili warna tetapi tidak mencampurkan warna			
		3	Guru meberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna			
16	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dan di gambar sesuai dengan ide anak dengan menggunakan jari-jari tangannya	1	Guru tidak memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa saja yang telah diwarnainya dan digambarnya sesuai dengan ide anak dengan menggunakan jari-jari tangannya			
		2	Guru memanggil satu orang kedepan untuk			

			menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dan di gambarnya sesuai dengan dengan ide anak dengan menggunakan jari-jari tangannya			
		3	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dan di gambar sesuai dengan ide anak dengan menggunakan jari-jari tangannya			
17	Guru menjelaskan aturan main	1	Guru tidak menjelaskan aturan main			
		2	Guru menjelaskan aturan main tetapi kurang jelas			
		3	Guru menjelaskan aturan main dengan jelas			
18	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan	1	Guru tidak meminta anak untuk mendengarkan temannya saat menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan			
		2	Guru meminta anak untuk menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya tetapi tidak meminta teman-			

			temannya untuk mendengarkanya			
		3	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan			
19	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan	1	Guru tidak memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			
		2	Guru hanya melihat memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			
		3	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			
20	Guru memberi motivasi/dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif	1	Guru tidak memberi motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
		2	Guru kurang semangat memberikan motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
		3	Guru memberikan semangat motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
	D. Kegiatan Penutup					
21	Guru sangat bersemangat melakukan tanya jawab kepada anak	1	Guru melakukan tanya jawab kepada			

	tentang <i>finger painting</i> sangat semangat		anak tentang <i>finger painting</i> tidak bersemangat semangat			
		2	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> kurang bersemangat			
		3	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> dengan sangat semangat			
22	Guru bersemangat menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak bersemangat menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			
		2	Guru kurang bersemangat menanyakan prasaan anak saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			
		3	Guru bersemangat menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			
23	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak	1	Guru tidak memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			

		2	Guru kurang kurang memberikan penguatan pengetahuan yang di dapat anak			
		3	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			
24	Guru menginformasikan kegiatan esok hari	1	Guru tidak menginformasikan kegiatan esok hari			
		2	Guru menginformasikan kegiatan esok hari tetapi tidak jelas			
		3	Guru menginformasikan kegiatan esok hari dengan jelas			
25	Bernyanyi bersama	1	Guru bernyanyi tidak semangat			
		2	Guru kurang semangat saat bernyanyi bersama anak			
		3	Guru sangat semangat saat bernyanyi bersama anak			
26	Membaca doa akhir Pertemuan	1	Guru tidak mengajak anak membaca doa akhir pertemuan			
		2	Guru tidak jelas saat membaca doa akhir pertemuan			

		3	Guru membaca doa akhir pertemuan dengan jelas			
--	--	---	---	--	--	--

Tabel 3.2 Instrumen penilaian kemampuan kreativitas motorik halus anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan

No	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian*			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak meniru bentuk				
2	Anak melukis dengan berbagai cara dan objek				
3	Anak menggambar berbagai macam bentuk yang beragam				
4	Anak melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
5	Anak mengekspresikan diri melalui gambar <i>finger painting</i> secara rinci				

*Keterangan:

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.3 Rubrik penilaian kemampuan kreativitas motorik halus anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan

No	Indikator	Keterangan
1	Anak meniru bentuk	a. Anak diberi nilai BB, bila anak belum mau meniru bentuk
		b. Anak dinilai MB, bila anak sudah mulai mau meniru bentuk
		c. Anak dinilai BSH, bila anak sudah dapat meniru bentuk
		d. Anak dinilai BSB, bila anak sudah mampu meniru bentuk

2	Anak melukis dengan berbagai cara dan objek	<p>a. Anak diberi nilai BB, bila anak belum mau melukis dengan berbagai cara dan objek</p> <p>b. Anak dinilai MB, bila anak sudah mulai mau melukis dengan berbagai cara dan objek</p> <p>c. Anak dinilai BSH, bila anak sudah dapat melukis dengan berbagai cara dan objek</p> <p>d. Anak dinilai BSB, bila anak sudah mampu melukis dengan berbagai cara dan objek</p>
3	Anak menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	<p>a. Anak dinilai BB, bila anak belum mau menggambar berbagai macam bentuk yang beragam</p> <p>b. Anak dinilai MB, bila anak sudah mulai mau menggambar berbagai macam bentuk yang beragam</p> <p>c. Anak dinilai BSH, bila anak sudah dapat menggambar berbagai macam bentuk yang beragam</p> <p>d. Anak dinilai BSB, bila anak sudah mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam</p>
4	Anak melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	<p>a. Anak dinilai BB, bila anak belum mau melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</p> <p>b. Anak dinilai MB, bila anak sudah mulai mau melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</p> <p>c. Anak dinilai BSH, bila anak sudah dapat melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</p> <p>d. Anak dinilai BSB, bila anak sudah mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</p>
5	Anak mengekspresikan diri melalui gambar <i>finger painting</i> secara rinci	<p>a. Anak dinilai BB, bila anak belum mau mengekspresikan diri melalui gambar <i>finger painting</i> secara rinci</p> <p>b. Anak dinilai MB, bila anak sudah mulai mau mengekspresikan diri melalui gambar <i>finger painting</i> secara rinci</p> <p>c. Anak dinilai BSH, bila anak sudah dapat mengekspresikan diri melalui gambar <i>finger painting</i> secara rinci</p>

	d. Anak dinilai BSB, bila anak sudah mampu mengekspresikan diri melalui gambar <i>finger painting</i> secara rinci
--	--

Dari keseluruhan indikator diatas, seorang anak dikatakan BB, MB, BSH, dan BSB dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan dengan kriteria sebagai berikut:

KRITERIA	KETERANGAN
BB	Apabila anak hanya berada pada kategori BSH dan BSB sebanyak 2 kali
MB	Apabila anak hanya berada pada kategori BSH dan BSB sebanyak 3 kali
BSH	Apabila anak hanya berada pada kategori BSH dan BSB sebanyak 4 kali
BSB	Apabila anak hanya berada pada kategori BSH dan BSB sebanyak 5 kali

G. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah data penilaian terhadap kemampuan anak dalam kegiatan *finger painting* berdasarkan pedoman dari Ditjen Mandas Diknas 2010, dengan kategorisasi sebagai berikut:¹⁰

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Melalui pengukuran dengan berpedoman pada rambu-rambu penilaian di Taman Kanak-kanak yang dibuat oleh Ditjen Mandas DIKNAS 2010, data hasil

¹⁰ Johni Dimyaty, *Metodologi Penelitian*,... h. 106.

penelitian ini berupa data kualitatif, maka analisis data terhadap hasil penelitian ini, yakni mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan data frekuensi dan persen (persentase).

Untuk menentukan persentase, aktivitas guru dan kemampuan anak maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh tatang M. Amirin sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Nilai

100% = Nilai tetap¹¹

¹¹ Tatang M. Amirin, *Prinsip Pengolahan Data*, (Jakarta: LP3ES, 1980, h.134), dikutip dari Safrina “Kerjasama orang tua dan guru dalam pendidikan Agama siswa sekolah dasar negeri aneuk glee kecamatan indrapuri”, *Skripsi* (PAI-UIN Arraniry, 2009), h. 53.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya perbaikan ke arah yang lebih bagus, baik pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun suasana belajar. Indikator keberhasilan dari penelitian ini yaitu guru mampu melakukan kegiatan mewarnai dengan menggunakan jari-jari melalui kegiatan *finger painting*..

Penelitian dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria seperti di bawah ini:

1. Indikator keberhasilan guru adalah, 85% guru sudah memiliki kemampuan yang tinggi dalam kegiatan peningkatan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting*
2. Secara individual mencapai skor 80% dalam kemampuan kreativitas motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting*, dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB)¹².

¹² Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001), h. 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah TK IT Mon Kuta. Sekolah TK IT Mon Kuta merupakan sekolah yang bergerak di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yayasan Al-Ishlahiyah. Sekolah ini didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 2008, didalamnya terdapat dua kelompok usia pendidikan yaitu: kelompok Taman Kanak-Kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB), penelitian ini difokuskan untuk TK.

Tujuan utama sekolah TK IT Mon Kuta adalah untuk memberikan pendidikan dan membentuk karakter Islami pada anak sejak usia dini, serta membantu anak usia dini berkembang secara optimal sesuai dengan tugas-tugas perkembangan pada usianya. TK IT Mon Kuta bertempat di Gampong lambhuk, Kecamatan Ulee kareng, Kota Banda Aceh.

1. Sarana dan Prasarana TK IT Mon Kuta

Sarana pendidikan mencakup semua fasilitas yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan seperti gedung, ruang belajar, meja, kursi, media, dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah yang secara tidak langsung menunjang pendidikan seperti halaman, kebun, atau taman sekolah. TK IT Mon Kuta mempunyai fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik, sarana dan prasan yang terdiri dari.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TK IT Mon Kuta

No.	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang kelas	6 ruang
2.	Ruang kepala sekolah	1 ruang
3.	Ruang guru	1 ruang
4.	Area bermain outdoor	1 area
5.	Taman berkebun	1 area

Sumber data: Dokumentasi TK IT Mon Kuta

2. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan TK IT Mon Kuta

No	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan
1	Hj. Faridah. S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2	Muliana, S.Pd. AUD	PNS	Guru
3	Sapiah SPGTK	PNS	Guru
4	Nurismi, S.Pd.I	PNS	Guru
5	Kurniani, S.Pd.I	Non PNS	Guru
6	Maisarah, S.Pd.I	Non PNS	Guru
7	Nurul Fajar, S.Pd	Non PNS	Guru
8	Rini Wigati, S.Pd	Non PNS	Guru
9	Yulia Sari, S.Pd	Non PNS	Guru
10	Nyak Cilvia Frestiza, SHI	Non PNS	Tu
11	Yusnaini, A.Md	Non PNS	Guru
12	Silvy Rizki, S.Pd	Non PNS	Guru

Sumber data: Dokumentasi TK IT Mon Kuta

3. Peserta didik kelompok TK B

Tabel 4.3 Peserta didik TK IT Mon Kuta

No	Nama	Kelas
1	Faiz Aulia	TK B
2	Aidil Azhar	TK B
3	Nazilatul Askia	TK B
4	Ali idris	TK B
5	Alifa Syidqia	TK B
6	Muhammad Gufran Khalid	TK B
7	Kanaya	TK B
8	Cika Dara	TK B
9	Syifa Kamila	TK B
10	Siti Aula	TK B
11	Muhammad Rizki	TK B
12	Muthmainnah	TK B
13	Alya Zivara Helmi	TK B

Sumber data: Dokumentasi TK IT Mon Kuta

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan tindakan berlangsung dalam dua siklus dimana siklus I terdapat dua pertemuan dan siklus II juga terdapat dua pertemuan. Alokasi waktu setiap siklus sesuai dengan jam sekolah pada TK IT Mon Kuta. Penelitian dilaksanakan pada semester 2, materi yang diambil *finger painting* adalah mewarnai menggunakan jari-jari tangan.

Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 Oktober 2018, sedangkan penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 dan 13 Oktober 2018. Penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Mc.Taggart

yang meliputi perencanaan (*plan*), tindakan dan observasi (*Act and Observe*), dan refleksi (*reflect*).¹

1. Aktivitas Guru Dalam Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada TK IT Mon Kuta

a. Siklus 1

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan merupakan tahapan pertama dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi, menyusun RPP yang akan digunakan saat penelitian sesuai dengan standar kompetensi dasar dalam Permendikbud No.146 tahun 2014, menentukan materi yang akan diajarkan yaitu mengenal mengenal warna bunga dan bagian-bagian bunga, menyiapkan alat dan bahan *finger painting* untuk kegiatan mewarnai menggunakan jari-jari tangan, membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan dalam penelitian siklus I ini sebanyak dua pertemuan. Pelaksanaan penelitian tindakan siklus I dilakukan dengan menggunakan perencanaan penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Adapun pelaksanaan penelitian siklus I diuraikan seperti di bawah ini.

¹ Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol.VI No.1-tahun 2008, h. 91.

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dalam siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 8 Oktober 2018. Kegiatan *finger painting* dimulai pada pukul 09.00-09.30 pada waktu *circle time*. Dengan materi mengenal warna-warna bunga, mewarnai kelopak bunga.

Kegiatan awal:

Guru memberi salam dengan semangat mengatakan, *Assalamu'alaikumwa rahmatullahi wa barakatuh*”, anak-anak serentak menjawab “*Wa 'alaikum salam wa rahmatullahi wabarakatuh*”. Selanjutnya guru menanyakan kabar anak dengan semangat. Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan, lalu anak mengikutinya dengan bernyanyi tentang jari-jari tangan, anak terlihat gembira dan senang. Guru bercerita tentang bunga dan mengatakan anak ibu siapa yang suka bunga lalu anak menjawab dengan semangat, guru menanyakan kepada anak nama-nama bunga dan anak-anak menyebutkan nama-nama bunga. Selanjutnya guru mengajak anak-anak bernyanyi tentang tanaman.

Kegiatan inti:

Kegiatan inti atau sentra. Dimulai pada pukul 10.20-11.30. Guru mengeluarkan media dan mengajak anak untuk membaca judul cerita *finger painting*. Terlihat anak-anak mengikuti bacaan yang diucapkan guru dengan berkata *finger painting "melukis dengan menggunakan jari"*, guru melakukan pengulangan beberapa kali. Selanjutnya guru bercerita dengan menggunakan media dan guru memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan *finger painting*. Kemudian guru menjelaskan cara membuat bunga dengan menggunakan jari-jari tangan.

Anak diajari guru cara membuat cat dengan bahan tepung terigu, air, dan pewarna makanan. Setelah anak memasukan tepung kewadah lalu anak mencampurkan pewarna makanan dan memberi air secukupnya lalu mengaduk-aduknya dengan pewarna makanan hingga rata sehingga menjadi cat *finger painting*. Tanaman yang dibuat atau di lukis menggunakan jari-jari tangan pada siklus I pertemuan 1 adalah tentang bunga membuat kelopak bunga, guru memperlihatkan satu contoh gambar bunga yang telah dilukisnya dengan menggunakan jari-jari tangan, kemudian guru mempraktekkan cara membuat lukisan bunga didepan anak seperti contoh bunga yang yang telah dibuat, kemudian guru memberikan kebebasan untuk anak dalam menggambar bunga apa saja yang ingin dilukisnya sesuai dengan imajinasi anak, selama kegiatan berlangsung anak membuat gambar bunga dengan membuat karya dari ide sendiri, guru berkeliling untuk bertanya pada anak tentang gambar yang dibuat anak. Ada anak membuat kelopak bunga berbentuk lingkaran dengan jari telunjuk,

membuat kolopak bunga berbentuk persegi tiga berbentuk titik-titik dengan menggunakan jari-jari tangannya. Tujuannya adalah agar anak lebih mudah dalam membuat lukisan bunga menggunakan jari-jari tangannya dan bunga yang dilukis sesuai dengan keinginan anak.

Selanjutnya guru meminta anak secara berkelompok untuk maju kedepan menyebutkan nama-nama bunga yang telah dilukisnya. Namun terlihat guru tidak memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang diwarnainya dan di gambar sesuai dengan ide anak dengan menggunakan jari-jari tangannya, terlihat ada beberapa anak yang tidak mendengarkan temannya, namun guru juga tidak memintak anak untuk mendengarkan temanannya saat menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah diwarnainya,

Namun, pada siklus I pertemuan pertama ini, terlihat guru tidak memotivasi anak-anak yang cenderung pasif, guru hanya fokus pada anak-anak yang terlihat aktif saja. Guru tidak memberikan menguatkan pengetahuan yang didapat anak guru tidak menginformasikan kegiatan esok hari.

Kegiatan akhir

Guru menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan *finger painting*, bernyanyi bersama dan membaca doa akhir pertemuan.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 Oktober 2018. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 09.00, dengan tema tanaman. Materi mengenal bagian-bagian bunga.

Kegiatan awal:

Guru memasuki ruang kelas dengan penuh senyuman, guru membuat *circle time* dan membagikan alat-alat untuk mewarnai, cat untuk mewarnai yang di berikan terdapat warna yaitu warna merah, kuning dan biru, lalu diletakkan pada mangkuk-mangkuk kecil sehingga setiap anak bebas memilih warna apa saja yang mereka sukai untuk melakukan kegiatan *finger painting*, lalu guru mengajak anak-anak untuk duduk dalam lingkaran. Kemudian guru memberi salam dengan semangat, menanyakan kabar anak, dan bernyanyi mengenal jari-jari tangan. Guru melakukan apersepsi kepada anak atau mengulang tentang cara melukis dengan menggunakan jari-jari tangan anak yang telah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, yaitu anak-anak membuat lukisan bunga dan mengambar dengan menggunakan jari-jari tangan anak.

Kegiatan inti:

Kegiatan inti dilaksanakan pada pukul 10.20-11.30 yang dikenal dengan kegiatan sentra. Guru memberikan contoh gambar bunga matahari mewarnai dengan menggunakan lima jari, setelah itu guru mengajarkan anak cara membuat bunga dengan membuat kelopak bunga dengan mencolek menggunakan jari-jari, membuat lukisan bunga dengan sidik jari dan menggambar bunga dengan menggunakan lima jari, lalu anak mengikuti bentuk bunga sesuai dengan imajinasi anak. Dalam kegiatan siklus I pertemuan 2 ini terlihat anak bereksperimen mencampurkan cat *finger painting* dengan menemukan warna yang baru dan dalam kegiatan *finger painting* juga terlihat anak memodifikasi gambar dan membuat karya dari ide sendiri saat guru memberikan kebebasan kepada anak dalam menggambar bunga. Pada pertemuan kedua ini, guru sudah baik dalam memotivasi dan memberi dukungan kepada anak yang cenderung pasif, guru lebih mengutamakan anak-anak yang cenderung terlihat lebih lambat dalam melakukan kegiatan membuat lukisan bunga dengan menggunakan jari-jari tangan anak.

Kegiatan akhir:

Pada kegiatan penutup siklus I pertemuan kedua, guru hanya melakukan tanya jawab tentang warna, nama-nama bunga bagian-bagian bunga yang telah dipelajari, dan mengulang pada pertemuan I. Namun, pada pertemuan kedua siklus I guru tidak memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak, juga Setelah selesai menanyakan tentang warna bunga nama bunga dan bentuk bunga

yang didapat anak pada pertemuan dua ini, guru langsung menutup dengan salam dan membaca doa akhir pertemuan.

3) Observasi Tindakan Siklus I

Observasi dilakukan oleh pengamat ketika guru peneliti melakukan tindakan. Hasil pengamatan selama berlangsungnya peningkatan kreativitas motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting*, yaitu aktivitas guru dalam peningkatan kreativitas motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan siklus I

No	Aspek Penilaian		Yang diamati	Siklus I					
				Pertemuan I			Pertemuan II		
				1	2	3	1	2	3
A.Persiapan									
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1	Guru tidak mempersiapkan (RPP)	-			-		
		2	Guru mempersiapkan rrp tetapi tidak sesuai		-			-	
		3	Guru mempersiapkan rpp dengan lengkap dan sesuai			√			√
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas dalam RPP	1	Tujuan pembelajaran tidak jelas	-			-		
		2	Tujuan pembelajaran jelas tetapi tidak sesuai dalam rpp		-		-		
		3	Tujuan pembelajaran di nyatakan jelas sesuai dalam rpp			√			√
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan	1	Guru tidak mempersiapkan media pembelajaran berupa	-			-		

	<i>finger painting</i>		alat dan bahan <i>finger painting</i>						
		2	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan tetapi tidak lengkap		-			-	
		3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan dan lengkap			√			√
4	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	1	Guru tidak mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	-			-		
		2	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran tetapi tidak sesuai dan teratur		-		-		
		3	Guru mempersiapkan setting kelas pembelajar dengan jelas dan teratur			√			√
Jumlah						4			4
B. Kegiatan Pembukaan									
5	Guru memberi salam dengan semangat	1	Guru tidak memberi salam	-			√		
		2	Guru memberi salam kurang Semangat		-			-	
		3	Guru memberikan salam dengan semangat			√			-
6	Guru menanyakan kabar Anak	1	Guru tidak menanyakan kabar anak	-			-		
		2	Guru kurang semangat menanyakan kabar anak		-			-	

		3	Guru menanyakan kabar anak dengan semangat			√			√
7	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya tentang materi yang akan diajarkan dengan bermain	1	Guru tidak menggali pengetahuan anak sebelumnya	-			-		
		2	Guru kurang menggali pengetahuan anak sebelumnya		-			-	
		3	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya dengan jelas			√			√
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	1	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai	√			-		
		2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai tetapi sebagian kecil tidak sesuai tujuan sesuai tujuan		-			-	
		3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai tujuan yang hendak di capai			-			√
9	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan	1	Guru tidak mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan	-			-		
		2	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan tetapi kurang semangat		-			-	
		3	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan dengan Semangat			√			√
Jumlah				1	-	4	1	-	4
C. Kegiatan Inti									

10	Guru memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>	-			-		
		2	Guru memperlihatkan gambar kecil kurang jelas hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>		-			-	
		3	Guru memperlihatkan gambar besar jelas dan menarik hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger Painting</i>			√			√
11	Guru mempraktekkan tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>fingerpainting</i>	1	Guru tidak mempraktekkan tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>	-			√		
		2	Guru mempraktekkan tidak jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>		-			-	
		3	Guru mempraktekkan sangat jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			√			-
12	Guru memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan cara mewarnai	1	Guru tidak memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-	-			√		

	dengan jari-jari tangan anak		jari tangan anak						
		2	Guru memanggil anak hanya satu orang untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari-jari tangan anak		-			-	
		3	Guru memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari tangan			√			-
13	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i> kepada anak	1	Guru tidak memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>	-			-		
		2	Guru memberi kertas karton warna putih tetapi tidak memberikan cat <i>finger painting</i>		-			-	
		3	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>			√			√
14	Guru memberikan kebebasan kepada anak saat memilih warna sesuai dengan keinginan anak disaat mewarnai	1	Guru tidak memberikan kebebasan kepada anak saat memilih warna	-			-		
		2	Guru memberikan kebebasan saat mewarnai tetapi tidak saat memilih warna		-			-	
		3	Guru memberikan kebebasan kepada anak saat memilih warna sesuai dengan keinginan anak disaat mewarnai			√			√
15	Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna	1	Guru tidak memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna	-			-		

		2	Guru memberikan kebebasan pada anak saat menggambar tetapi tidak mencampurkan warna		-			-	
		3	Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna			√			√
16	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dan di gambar sesuai dengan ide anak dengan menggunakan jari-jari tangannya	1	Guru tidak memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa saja yang telah diwarnainya dan digambarnya sesuai dengan ide anak dengan menggunakan jari-jari tangannya	√			-		
		2	Guru memanggil satu orang kedepan untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dan di gambarnya sesuai dengan ide anak dengan menggunakan jari-jari tangannya		-			-	
		3	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dan di gambar sesuai dengan ide anak dengan menggunakan jari-jari tangannya			-			√

17	Guru menjelaskan aturan main	1	Guru tidak menjelaskan aturan main	-			-		
		2	Guru menjelaskan aturan main tetapi kurang jelas		-			-	
		3	Guru menjelaskan aturan main dengan jelas			√			√
18	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan	1	Guru tidak meminta anak untuk mendengarkan temannya saat menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan	√			-		
		2	Guru meminta anak untuk menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya tetapi tidak meminta teman-temannya untuk mendengarkannya		-			-	
		3	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan			-			√
19	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan	1	Guru tidak memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan	-			√		
		2	Guru sedikit memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan		-			-	
		3	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			√			-

20	Guru memberi motivasi/dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif	1	Guru tidak memberi motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif	√			-			
		2	Guru kurang semangat memberikan motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif		-			-		
		3	Guru memberikan semangat motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			-			√	
Jumlah				4	-	7	4	-	7	
D. Kegiatan Penutup										
21	Guru sangat bersemangat saat melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i>	1	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> tidak bersemangat	√			-			
		2	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> kurang bersemangat		-			-		
		3	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> dengan sangat bersemangat			-			√	
22	Guru bersemangat menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak bersemangat menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>	-			-			

		2	Guru kurang bersemangat menanyakan prasaan anak saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i>		-			-	
		3	Guru bersemangat menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			√			√
23	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak	1	Guru tidak memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak	√			√		
		2	Guru kurang memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak		-			-	
		3	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			-			-
24	Guru menginformasikan kegiatan esok hari	1	Guru tidak menginformasikan kegiatan esok hari	√			-		
		2	Guru menginformasikan kegiatan esok hari tetapi tidak jelas		-			-	
		3	Guru menginformasikan kegiatan esok hari dengan jelas			-			√
25	Bernyanyi bersama	1	Guru bernyanyi tidak semangat	-			-		
		2	Guru kurang semangat saat bernyanyi bersama anak		-			-	
		3	Guru sangat semangat saat bernyanyi bersama anak			√			√
26	Membaca doa akhir Pertemuan	1	Guru tidak membaca akhir pertemuan	-			-		

		2	Guru tidak jelas saat membaca doa akhir pertemuan		-			-	
		3	Membaca doa akhir Pertemuan			√			√
jumlah				3	-	3	1	-	5
Jumlah total				8	-	18	6	-	20

Tabel 4.5 Persentase aktivitas guru dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan pada siklus I.

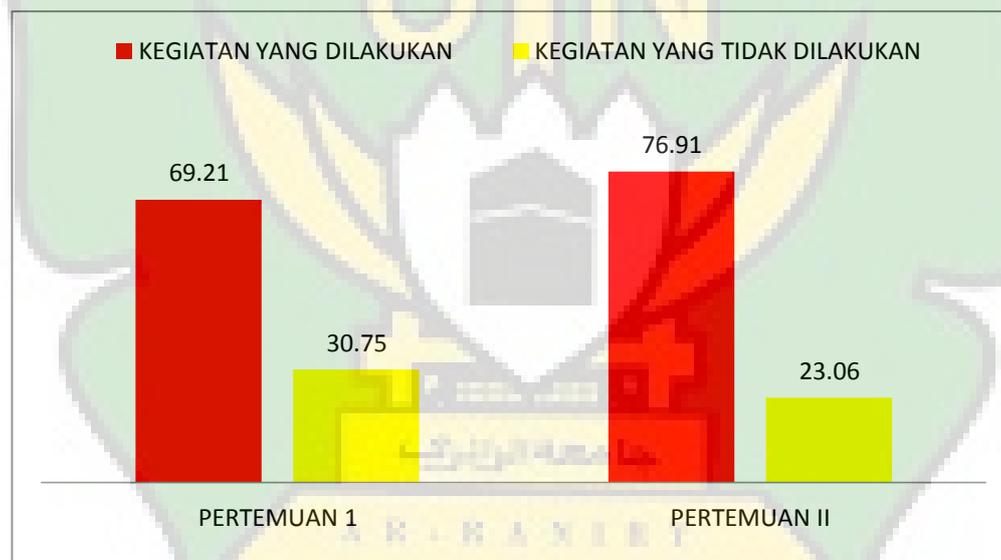
Aspek penilaian	Pertemuan 1				Pertemuan 2			
	F	(%)	F	%	F	%	F	%
Persiapan	4	15,38	-	-	4	15,38	-	-
Kegiatan Pembukaan	4	15,38	1	3,84	4	15,38	1	3,84
Kegiatan Inti	7	26,92	4	15,38	7	26,92	4	15,38
Kegiatan Penutup	3	11,53	3	11,53	5	19,23	1	3,84
Jumlah	18	69,21	8	30,75	20	76,91	6	23,06

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 diatas, 26 aktivitas guru dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan, selama melaksanakan tindakan siklus I yang diamati oleh pengamat pada pertemuan pertama diperoleh hasil aktivitas yang dilakukan guru dalam aspek persiapan berjumlah 4 atau 15,38%, kegiatan pembukaan 4 atau 15,38%, kegiatan inti 7 atau 26,92%, dan pada kegiatan akhir 3 atau 11,53%. Sementara kegiatan yang tidak dilakukan pada kegiatan pembukaan 1 atau 3,84%, kegiatan inti 4 atau 15,38%, dan pada kegiatan akhir 3 atau 11,53%.

Pada Siklus I pertemuan kedua diperoleh hasil aktivitas yang dilakukan guru dalam aspek persiapan 4 atau 15,38%, kegiatan pembukaan 4 atau 15,38%, kegiatan inti 7 atau 26,92%, dan pada kegiatan akhir 5 atau 19,23%. Sementara kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru pada kegiatan pembuka 1 atau 3,84% kegiatan inti 4 atau 15,38% dan kegiatan penutup 1 atau 3,84%.

Berdasarkan data tersebut, hasil pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan dapat disajikan ke dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram batang peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan pada siklus I



Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel dan diagram batang, pada siklus I ditemukan hanya 18 atau 69,21% kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama, dan kegiatan yang tidak dilakukan sebanyak 8 atau 30,75%, sementara pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan sebanyak 20 atau 76,91% dan kegiatan yang tidak dilakukan sebanyak 6 atau 23,06%. Dari pertemuan 1 dan 2

ditemukan peningkatan aktivitas guru sebesar 2. Oleh karena itu, aktivitas guru pada siklus I masih perlu di tingkatkan pada siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Tahapan keempat dalam penelitian tindakan kelas adalah refleksi. Refleksi bertujuan untuk meninjau kembali apa yang telah dilakukan dan apa yang diperoleh dari penelitian, mengkaji kekurangan dan kelebihan dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis aktivitas guru selama kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus terhadap anak usia 5-6 tahun, maka dapat disimpulkan hasil refleksi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I.

Kegiatan yang dilakukan guru pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan, kegiatan yang dilakukan guru pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 18 kegiatan, dan pertemuan kedua sebanyak 20 kegiatan. Hasil refleksi menunjukkan bahwa masih banyak terdapat kekurangan padapeningkatan aktivitas guru dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan pada siklus I. Oleh karena itu, guru peneliti bekerja sama dengan teman sejawat dan guru kelas untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap media dan aktivitas guru, pada siklus selanjutnya.

Adapun hal-hal yang direfleksikan ke dalam tindakan siklus II antara lain seperti dibawah ini:

1. Guru belum menggunakan kegiatan *finger painting* secara maksimal
2. Guru kurang bisa mengontrol suasana kelas,

3. Guru kurang memotivasi anak untuk mencintai kegiatan *finger painting*, serta kurang memberikan penguatan pengetahuan kepada anak,

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan langkah yang baru untuk diterapkan pada siklus ke II agar pembelajaran mencapai hasil maksimal. Solusi yang diberikan ialah:

1. Anak harus selalu diberikan pujian saat melakukan kegiatan *finger painting*, dan memberikan penguatan pengetahuan yang di dapat anak,
2. Guru harus lebih maksimal dalam kegiatan *finger painting*
3. Guru memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan,
4. Guru membuat dalam bentuk lingkaran *circle time*.
5. Kegiatan *finger painting* mewarnai dengan menggunakan jari-jari tangan harus lebih menarik

a. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan pembelajaran kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan pada siklus II direncanakan semakin lebih baik dari sebelumnya, guru peneliti menerima saran dan masukan dari teman sejawat dan guru kelas baik dalam pengelolaan kelas, dan kegiatan *finger painting*.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi menyusun RPP yang akan digunakan saat penelitian sesuai dengan standar kompetensi dasar dalam Permendikbud No.146 tahun 2014 serta kegiatan mewarnai yang lebih menarik, menentukan materi yang akan diajarkan yaitu mengenal nama buah yang

telah berbentuk buah-buahan dan cat warna-warni yang terbuat dari tepung terigu diberi pewarna makanan dan membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian siklus II ini sebanyak dua pertemuan. Dengan alokasi waktu sesuai dengan jadwal di TK IT Mon Kuta. Pelaksanaan penelitian tindakan siklus II dilakukan dengan menggunakan perencanaan penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan siklus II juga terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Adapun pelaksanaan penelitian siklus II diuraikan seperti di bawah ini.

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dalam siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2018. Pembelajaran berlangsung dari pukul 09.00-12.00 yang dimulai pada kegiatan *circle time*. Dengan materi mengenal buah-buahan, mewarnai buah-buahan menyiapkan alat dan bahan seperti kertas karton warna putih yang telah di gambar berbentuk buah dan cat warna-warni yang terbuat dari tepung terigu di beri pewarna makanan. Pada siklus II pertemuan pertama ini anak-anak menyebutkan buah anggur, mangga, jeruk, apel, semangka, dan sawu sebanyak 2 sampai 3 kali.

Kegiatan awal:

Guru masuk kelas dengan mengajak semua anak-anak, kemudian anak membentuk lingkaran. Selanjutnya guru memberi salam dengan semangat dan menanyakan kabar anak, serta membaca doa sebelum belajar. Selanjutnya guru mengajak anak bernyanyi tentang tanaman buah-buahan.

Kegiatan inti:

Guru memberikan gambar macam-macam buah-buahan kepada anak dan guru memberikan gambar sesuai dengan keinginan anak lalu anak mewarnai gambar dalam lingkaran untuk mewarnai gambar buah-buahan yang telah berbentuk gambar buah. Guru hanya menyiapkan cat warna hanya tiga warna merah, kuning, dan biru. Lalu anak mewarnai gambar buah yang telah berbentuk buah dan anak mewarnainya dengan bebas sesuai dengan keinginan anak, disaat anak mewarnai gambar terlihat anak mewarnai gambar buah tidak keluar dari pola gambar dan anak bereksperimen, anak mencampurkan warna merah dicampurkan dengan kuning menjadi warna orange, dan anak belum dapat menyesuaikan warna gambar saat mewarnai buah-buahan.

Terlihat anak sangat senang saat mewarnai buah-buahan tersebut menggunakan jari-jari tanganya, dan terhadap pencampuran warna. Setelah anak selesai mewarnai buah-buahan lalu guru memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan untuk bercerita tentang apa saja buah kesukaannya. Terlihat anak-anak sangat senang saat bercerita tentang buah-buahan yang dia sukanya dan suaranya

terlihat besar saat bercerita. Namun terlihat guru tidak memberikan motivasi dan dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif.

Kemudian, guru membuat *circle time* bermain tebak-tebakan nama buah-buahan pertama guru menjelaskan terlebih dahulu aturan main, terlihat anak sangat senang ketika diberi permainan tebak-tebakan nama buah-buahan, guru mengajari anak cara bermain tebak-tebakan buah, cara bermain jika ibu mengatakan buah apa yang awalnya A dan anak ibu menjawab buah *apel*, dan anak pun mulai serius mendengarkan nama buah yang selanjutnya akan di sebutkan dan diawali dengan sebutan J dan anak menyebukannya dengan cepat, anak-anak pun semua berebut ingin menjawab *jeruk*. Terlihat anak-anak sangat senang dan bersemangat dengan cara yang diterapkan guru.

Kegiatan akhir:

Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang warna buah-buahan dan nama buah-buahan, guru menanyakan perasaan anak, menginformasikan kegiatan esok hari, dan membaca doa akhir pertemuan.

b) Pertemuan kedua RANIBY

Pertemuan kedua dalam siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2018. Pembelajaran kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan dimulai pukul 09.00. Dengan tema tanamanku.

Kegiatan awal:

Dimulai dengan guru masuk kedalam kelas dan mengajak anak-anak untuk membuat lingkaran, dan menyanyikan beberapa lagu, kemudian guru dan anak duduk, selanjutnya guru memberi salam dengan semangat, dan menanyakan kabar anak. Serentak anak-anak menjawab dengan sangat percaya diri dan berani.

Kemudian guru melakukan apersepsi terhadap tanaman buah-buahan dengan bernyanyi, Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yaitu mengenal macam-macam buah-buahan dan berbentuk buah-buahan yaitu buah anggur, mangga, jeruk, apel, semangka dan sawu.

Kegiatan inti:

Selanjutnya pada kegiatan inti atau kegiatan sentra, guru mengeluarkan alat dan bahan *finger painting* dan mengajak anak membaca judul dan guru memberikan kemudian guru meminta anak secara berkelompok untuk terlebih dahulu mewarnai sesuai dengan imajinasi anak, mewarnai gambar buah-buahan dengan menggunakan jari-jari tangannya. Terlihat anak bereksperimen mencampurkan warna merah di campurkan dengan hijau menjadi warna coklat, warna kuning campur biru menjadi hijau, dan merah di campur biru menjadi ungu, setelah anak selesai mewarna anak mencocokkan nama buah lalu menempelkan sesuai gambar buah yang disediakan dengan mencocokkan warna buah-buahan tersebut. terlihat anak sudah mampu menyesuaikan warna gambar buah-buahan dan terlihat anak sangat senang saat menemukan warna yang baru.

Pada pertemuan kedua guru mengulang atau mengingatkan semua kegiatan *finger painting* yang telah diberikan dari siklus I pertemuan pertama hingga kedua, dan kegiatan *finger painting* yang diberikan pada siklus II pertemuan pertama. Namun, pada siklus II pertemuan kedua ini, guru mengulang tentang gambar buah anggur, mangga, jeruk, apel, semangka dan sawu. Selanjutnya guru tidak lupa lagi, untuk memberikan pujian kepada anak. guru menanyakan nama buah-buahan kepada anak dan warna buah buahan, serta manfaat dari buah, bentuk buah dari gambar yang ditunjuk pada gambar, guru memberi motivasi/dorongan terhadap anak yang cenderung pasif.

Kegiatan akhir:

Saat menutup pembelajaran guru sudah sangat baik, yaitu guru menanyakan perasaan anak dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan, terlihat anak-anak semua serentak menjawab “*senang ibu*”. Ada seorang anak berkata “*ibu mau lagi main buah-buahan nya kita mewarnai ayok*), guru berkata “*boleh sayang besok kita mewarnai lagi ya*” dan membaca doa akhir pertemuan.

3) Observasi Tindakan siklus II

Observasi dilakukan oleh pengamat ketika guru peneliti melakukan tindakan. Hasil pengamatan selama berlangsungnya peningkatan kreativitas motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting*, yaitu aktivitas guru dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan siklus II

No	Aspek Penilaian		Yang diamati	Siklus II						
				Pertemuan I			Pertemuan II			
				1	2	3	1	2	3	
A.Persiapan										
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1	Guru tidak mempersiapkan (RPP)	-			-			
		2	Guru mempersiapkan rrp tetapi tidak sesuai		-			-		
		3	Guru mempersiapkan rpp dengan lengkap dan sesuai			√				√
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas dalam RPP	1	Tujuan pembelajaran tidak jelas	-			-			
		2	Tujuan pembelajaran jelas tetapi tidak sesuai dalam rpp		-		-			
		3	Tujuan pembelajaran di nyatakan jelas sesuai dalam rpp			√				√
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i>	-			-			
		2	Guru mempersiapkan media pembelajran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan tetapi tidak lengkap		-			-		
		3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan dan lengkap			√				√
4	Guru mempersiapkan setting kelas untuk	1	Guru tidak	-			-			

	pembelajaran		mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran						
		2	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran tetapi tidak sesuai dan teratur		-		-		
		3	Guru mempersiapkan setting kelas pembelajar dengan jelas dan teratur			√			√
Jumlah						4			4
B. Kegiatan Pembukaan									
5	Guru memberi salam dengan semangat	1	Guru tidak memberi salam	-			-		
		2	Guru memberi salam kurang Semangat		-			-	
		3	Guru memberikan salam dengan semangat			√			√
6	Guru menanyakan kabar Anak	1	Guru tidak menanyakan kabar anak	-			-		
		2	Guru kurang semangat menanyakan kabar anak		-			-	
		3	Guru menanyakan kabar anak dengan semangat			√			√
7	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya tentang materi yang akan diajarkan dengan bermain	1	Guru tidak menggali pengetahuan anak sebelumnya	-			-		
		2	Guru kurang menggali pengetahuan anak sebelumnya		-			-	
		3	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya dengan jelas			√			√
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang	1	Guru tidak menyampaikan tujuan	-			-		

	hendak dicapai		pembelajaran yang hendak di capai						
		2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai tetapi sebagian kecil tidak sesuai tujuan sesuai tujuan		-				-
		3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai tujuan yang hendak di capai			√			√
9	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan	1	Guru tidak mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan	-				-	
		2	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan tetapi kurang semangat		-				-
		3	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan dengan Semangat			√			√
Jumlah				-	-	5	-	-	5
C. Kegiatan Inti									
10	Guru memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>	-				-	
		2	Guru memperlihatkan gambar kecil kurang jelas hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>		-				-
		3	Guru memperlihatkan gambar besarjelas danmenarik hasil			√			√

			jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger Painting</i>						
11	Guru mempraktekkan tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>fingerpainting</i>	1	Guru tidak mempraktekkan tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>	√			-		
		2	Guru mempraktekkan tidak jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>		-			-	
		3	Guru mempraktekkan sangat jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			-			√
12	Guru memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari tangan anak	1	Guru tidak memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari tangan anak	-			-		
		2	Guru memanggil anak hanya satu orang untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari tangan anak		-			-	
		3	Guru memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari tangan			√			√
13	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i> kepada anak	1	Guru tidak memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>	-			-		
		2	Guru memberi kertas		-			-	

			karton warna putih tetapi tidak memberikan cat <i>finger painting</i>						
		3	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>			√			√
14	Guru memberikan kebebasan kepada anak saat memilih warna sesuai dengan keinginan anak disaat mewarnai	1	Guru tidak memberikan kebebasan kepada anak saat memilih warna	-			-		
		2	Guru memberikan kebebasan saat mewarnai tetapi tidak saat memilih warna		-			-	
		3	Guru memberikan kebebasan kepada anak saat memilih warna sesuai dengan keinginan anak disaat mewarnai			√			√
15	Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna	1	Guru tidak memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna	-			-		
		2	Guru memberikan kebebasan pada anak memilih warna tetapi tidak mencampurkan warna		-			-	
		3	Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna			√			√
16	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya	1	Guru tidak memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa saja yang telah diwarnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya	-			-		
		2	Guru memanggil satu anak kedepan untuk menyebutkan tentang		-			-	

			apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya						
		3	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari			√			√
17	Guru menjelaskan aturan main	1	Guru tidak menjelaskan aturan main	-			-		
		2	Guru menjelaskan aturan main tetapi kurang jelas		-			-	
		3	Guru menjelaskan aturan main dengan jelas			√			√
18	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan	1	Guru tidak meminta anak untuk mendengarkan temannya saat menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan	√			-		
		2	Guru meminta anak untuk menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya tetapi tidak meminta teman-temannya untuk mendengarkannya		-			-	
		3	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan				-		√

			jari-jari tangan						
19	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan	1	Guru tidak memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan	-			-		
		2	Guru sedikit memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan		-			-	
		3	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			√			√
20	Guru member motivasi/dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif	1	Guru tidak memberi motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif	√			-		
		2	Guru kurang semangat memberikan motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif		-			-	
		3	Guru memberikan semangat motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			-			√
Jumlah				3	-	8	-	-	11
D. Kegiatan Penutup									
21	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i>	1	Guru tidak melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i>	-			-		
		2	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i>		-			-	

			tetapi tidak jelas						
		3	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> dengan jelas			√			√
22	Guru menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>	-			-		
		2	Guru menanyakan prasaan anak saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i>		-			-	
		3	Guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			√			√
23	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak	1	Guru tidak memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak	√			√		
		2	Guru kurang memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak		-			-	
		3	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			-			-
24	Guru menginformasikan kegiatan esok hari	1	Guru tidak menginformasikan kegiatan esok hari	-			√		
		2	Guru menginformasikan kegiatan esok hari tetapi tidak jelas		-			-	
		3	Guru menginformasikan kegiatan esok hari dengan jelas			√			-

25	Bernyanyi bersama	1	Guru bernyanyi tidak bersemangat	-			-		
		2	Guru kurang semangat saat bernyanyi bersama anak		-			-	
		3	Guru sangat bersemangat saat bernyanyi bersama anak			√			√
26	Membaca doa akhir Pertemuan	1	Guru tidak membaca akhir pertemuan	-			-		
		2	Guru tidak jelas saat membaca doa akhir pertemuan		-			-	
		3	Guru membaca doa akhir pertemuan dengan jelas			√			√
jumlah				1	-	5	2	-	4
Jumlah total				4	-	22	2	-	24

Tabel 4.7 Persentase aktivitas guru dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan siklus II

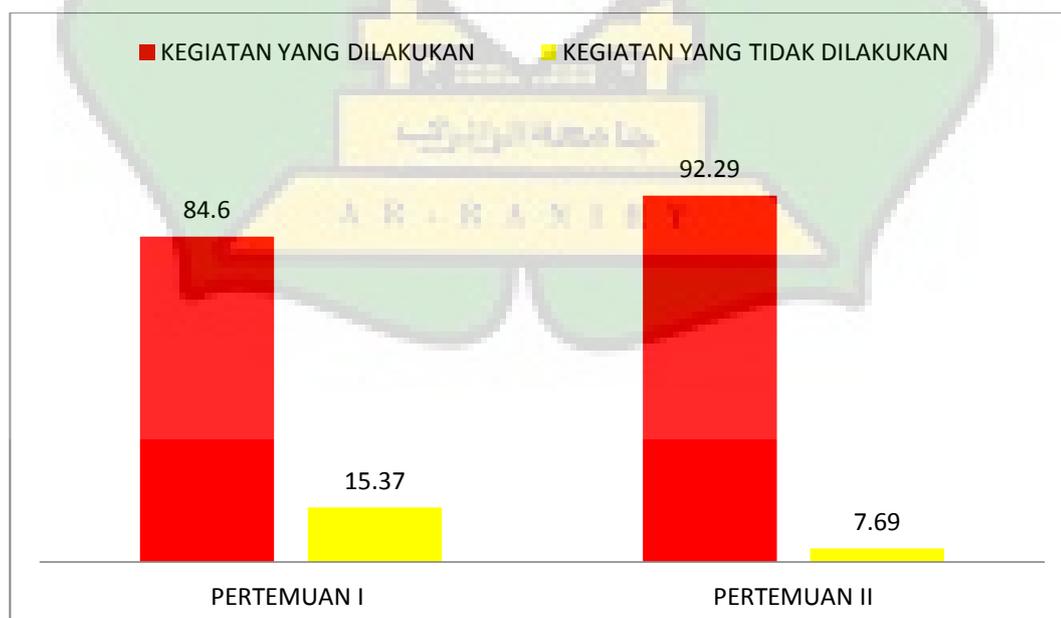
Aspek penilaian	Pertemuan 1				Pertemuan 2			
	F	(%)	F	%	F	%	F	%
Persiapan	4	15,38	-	-	4	15,38	-	-
Kegiatan Pembukaan	5	19,23	-	-	5	19,23	-	-
Kegiatan Inti	8	30,76	3	11,53	11	42,30	-	-
Kegiatan Penutup	5	19,23	1	3,84	4	15,38	2	7,69
Jumlah	22	84,6	4	15,37	24	92,29	2	7,69

Berdasarkan tabel 4.6 dan 4.7 diatas, 26 aktivitas guru dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan, selama melaksanakan tindakan

siklus II yang diamati oleh pengamat pada pertemuan pertama diperoleh hasil aktivitas yang dilakukan guru dalam aspek persiapan berjumlah 4 atau 15,38%, kegiatan pembukaan 5 atau 19,23%, kegiatan inti 8 atau 30,76%, dan pada kegiatan akhir 5 atau sebesar 19,23%. Sementara kegiatan yang tidak dilakukan pada kegiatan inti yaitu 3 atau 11,53% dan kegiatan akhir yaitu 1 kegiatan atau sebesar 3,84%.

Pada Siklus II pertemuan kedua diperoleh hasil aktivitas yang dilakukan guru dalam aspek persiapan 4 atau 15,38%, kegiatan pembukaan 5 atau 19,23%, kegiatan inti 11 atau 42,30%, dan pada kegiatan akhir 4 atau 15,38%. Sementara kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru hanya pada kegiatan akhir yaitu 2 kegiatan atau sebesar 7,69 %.

Berdasarkan data tersebut, hasil pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan dapat disajikan ke dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram batang peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan pada siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel dan diagram batang, pada siklus II pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan sebanyak 22 atau 84,6%, dan kegiatan yang tidak dilakukan sebanyak 4 atau sebesar 15,37%. Sementara pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan sebanyak 24 atau 92,29%, dan kegiatan yang tidak dilakukan hanya 2 atau 7,69%. Pada siklus II selama pertemuan 1 dan dua terdapat peningkatan aktivitas sebesar 2.

Jadi, aktivitas guru selama kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan pada siklus II dianggap sudah memiliki kemampuan yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan mencapai kriteria keberhasilan. Maka, tidak perlu lagi dilanjutkan untuk siklus selanjutnya.

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Tahapan keempat dalam penelitian tindakan kelas yaitu refleksi. Refleksi bertujuan untuk meninjau kembali apa yang telah dilakukan dan apa yang telah diperoleh dari penelitian. Berdasarkan hasil penelitian siklus II terlihat bahwa aktifitas guru dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan telah memiliki kemampuan yang tinggi. Pada siklus II ini, guru telah melakukan hal-hal yang telah direfleksikan pada siklus I.

Hal yang dilakukan guru yaitu anak di berikan kebebasan pada saat mewarnai menggunakan jari-jari tangan, dan memanggil anak satu persatu menyebutkan nama-nama buah-buahan, bentuk buah serta warna buah yang telah diwarnai anak, guru membuat lingkaran *circle time*, permainan yang ditawarkan membuat anak senang seperti main tebak-tebakan buah-buahan dan mencocokkan gambar buah dengan nama buah-buahan sesuai warna buah.

Pada siklus II guru juga banyak memotivasi anak yang cenderung pasif, salah satunya ketika anak mewarnai buah dengan menggunakan jari-jari tangan anak dengan rapi. Guru memberikan anak dua jempol dan tepuk tangan dengan anak, serta memberikan penguatan pada anak.

2. Peningkatan Kemampuan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Dalam Kegiatan *Finger Painting*

a. Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Dalam Kegiatan *Finger Painting* Terhadap anak Usia 5-6 Tahun Siklus I pertemuan 1

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan anak dalam kegiatan *finger painting* dengan kriteria BSH dan BSB dari 5 indikator penilaian dalam Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* siklus I disajikan.

Tabel 4.8 Hasil observasi kemampuan kreativitas motorik halus anak dalam kegiatan *fingerpainting* pada siklus I

No	Nama	Kriteria BSH dan BSB	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Faiz Aulia	3	4

2	Aidil Azhar	2	3
3	Nazilatul Askia	2	3
4	Ali Idris	3	4
5	Alifa Syidqia	3	4
6	Gufran Kalif	3	3
7	Kanaya	4	4
8	Cika Dara	4	5
9	Syifa Kamila	4	4
10	Siti Aulia	2	2
11	M. Riski	2	2
12	Muthmainnah	3	3
13	Alya Zivara	4	4

Tabel 4.9 Distribusi kriteria BSH dan BSB kemampuan kreativitas motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting* siklus I

Keterangan	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
	F	%	F	%
BB	4	30,8	2	15,4
MB	5	38,5	4	30,8
BSH	4	30,8	6	46,2
BSB	-	-	1	7,7
Jumlah BSH dan BSB	4	30,8	7	53,9

Dari tabel diatas ditemukan bahwa pada siklus I pertemuan 1 jumlah anak dengan kriteria BSH dan BSB sebanyak 4 atau 30,8% anak, dan pada siklus I pertemuan 2 jumlah anak dengan kriteria BSH dan BSB sebanyak 7 atau 53,9% anak.

Berdasarkan hasil kegiatan *finger painting*, pada siklus I selama pertemuan 1 dan 2 ditemukan pada pertemuan 2 siklus I anak sudah dapat menggambar dengan menggunakan jari-jari tangannya sudah dapat meniru bentuk dan anak sudah mampu melukis berbagai cara dan objek, saat mewarnai anak sudah dapat melakukannya dengan baik.

b. Kemampuan anak dalam kegiatan *finger painting* pada siklus II

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan anak dalam kegiatan *finger painting* untuk siklus II disajikan.

Tabel 4.10 Hasil observasi kemampuan kreativitas motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting* pada siklus II

No	Nama	Kriteria BSH dan BSB	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Faiz Aulia	4	5
2	Aidil Azhar	2	4
3	Nazilatul Askia	2	4
4	Ali Idris	4	5
5	Alifa Sydiqia	4	5
6	Gufran Kalif	4	4
7	Kanaya	4	5
8	Cika Dara	4	5
9	Syifa Kamila	5	5
10	Siti Aulia	3	3
11	M. rizki	3	3

12	Muthmainnah	4	4
13	Alya Zivara	5	5

Tabel 4.11 Distribusi kriteria BSH dan BSB kemampuan kreativitas motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting* siklus II

Kriteria	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
	F	%	F	%
BB	2	15,4	-	-
MB	2	15,4	2	15,4
BSH	7	53,9	4	30,8
BSB	2	15,4	7	53,9
Jumlah BSH dan BSB	9	69,3	11	84,7

Dari tabel diatas ditemukan bahwa pada siklus II pertemuan 1 jumlah anak dengan kriteria BSH dan BSB sebanyak 9 atau 69,3% anak, dan pada siklus II pertemuan 2 jumlah anak dengan kriteria BSH dan BSB sebanyak 11 atau 84,7% anak.

Berdasarkan hasil tentang kegiatan *finger painting* mewarnai menggunakan jari-jari tangan anak, pada siklus II dari pertemuan 1 dan 2 ditemukan banyak anak sudah mampu menggunakan jari-jari nya dalam melakukan kegiatan melukis dengan berbagai cara dan objek, menggambar berbagai macam bentuk yang beragam, anak melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan anak sudah mampu menggunakan jari dengan mengekspresikan diri melalui gerakan secara rinci, dan anak sudah mampu meniru bentuk gambar, pada siklus II pertemuan 2 terdapat 2 anak kriteria MB mulai berkembang.

Pada siklus II pertemuan 2 rata-rata anak peningkatan kemampuan di katagorikan berkembang sangat baik kemampuan yang di lakukan anak yakni

mengerakkan otot jari dalam melakukan kegiatan melukis dengan menggunakan jari-jari tangannya, koordinasi mata dan tangan melalui gerakan jari dalam mengoles cat dengan rapi dan tidak keluar dari batas pola dan anak mengerjakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang disediakan.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru Dalam Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting*

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan 26 kegiatan guru dalam kegiatan *finger painting* terhadap anak usia 5-6 tahun selama siklus I yang diamati oleh pengamat diperoleh hasil aktivitas guru dalam aspek persiapan 4 atau 15,38%, kegiatan pembukaan 4 atau 15,38%, kegiatan inti 7 atau 26,92%, dan pada kegiatan akhir 5 atau 19,23%. Sementara kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru pada kegiatan pembukaan 1 atau 3,84%, pada kegiatan inti 4 atau 15,38% dan kegiatan akhir 1 atau 3,84%. Dari keseluruhan aspek penilaian pada siklus I hanya 20 atau 76,91% kegiatan yang dilakukan, dan sebanyak 6 atau 23,04% kegiatan yang tidak dilakukan.

Namun, pada siklus I masih terdapat beberapa kegiatan yang belum dilakukan oleh guru seperti kurang motivasi anak yang pasif, dan juga tidak memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak, serta tidak memberitahukan keuntungan yang didapat jika anak mengenal *finger painting* mewarnai dengan menggunakan jari-jari tangan, dimana tujuannya adalah agar anak-anak mencintai *finger painting*. Oleh karena itu, karena masih banyak

terdapat kekurangan, maka aktivitas guru pada siklus I masih perlu di tingkatkan pada siklus selanjutnya.

Namun setelah siklus II diperoleh hasil aktivitas guru dalam aspek persiapan 4 atau 15,38%, kegiatan pembukaan 5 atau 19,23%, kegiatan inti 11 atau 42,30%, dan pada kegiatan akhir 4 atau 15,38%. Sementara kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru hanya pada kegiatan akhir yaitu 2 kegiatan atau sebesar 7,69%. Dari keseluruhan aspek penilaian kegiatan yang dilakukan sebanyak 24 atau 92,29%, dan kegiatan yang tidak dilakukan hanya 2 atau 7,69%.

Kegiatan yang dilakukan guru pada siklus II yaitu memanggil anak satu persatu maju kedepan untuk menyebutkan nama buah bentuk buah dan warna buah, yang telah di warnai anak dengan ide sendiri memanggil anak satu persatu maju kedepan, guru membuat lingkaran *circle time*, permainan yang ditawarkan membuat anak senang seperti main tebak-tebakan nama buah-buahan. Pada siklus II guru banyak memotivasi anak yang cenderung pasif dalam kegiatan, menyebutkan nama buah, bentuk buah, dan warna buah.

Tabel 4.12 Peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan II

No	Siklus	Seluruh kegiatan yang dilakukan guru	
		(F)	(%)
1	Siklus I	20	76,91
2	Siklus II	24	92,29

Berdasarkan tabel 4.16 aktivitas guru pada siklus I sebanyak 20 kegiatan atau sebesar 76,91% dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 24 kegiatan yang dilakukan guru atau sebesar 92,29%.

Berikut peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan II disajikan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 4.3 Diagram batang peningkatan aktivitas guru siklus I dan II

2. Peningkatan Kemampuan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun

Hasil observasi terhadap kemampuan anak dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan anak dengan kriteria BSH (berkembang sesuai harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) pada siklus I anak yang belum berkembang (BB) berjumlah 2 anak atau sebesar 15,4%, mulai berkembang (MB) berjumlah 4 anak atau 30,8%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 6 anak atau 46,2%, berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 1 anak atau sebesar

7,7%. Sementara jumlah BSH dan BSB pada siklus I berjumlah 7 anak atau sebesar 53,9%.

Pada siklus I anak-anak telah berkembang sesuai harapan dan sangat baik dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangannya, namun masih terdapat beberapa anak yang belum terlalu baik dalam kegiatan seperti anak belum dapat meniru bentuk kelopak bunga di siklus I pertemuan pertama, dan dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangannya, dan melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, dalam kegiatan *finger painting* melalui permainan mewarnai dengan menggunakan jari-jari tangan anak.

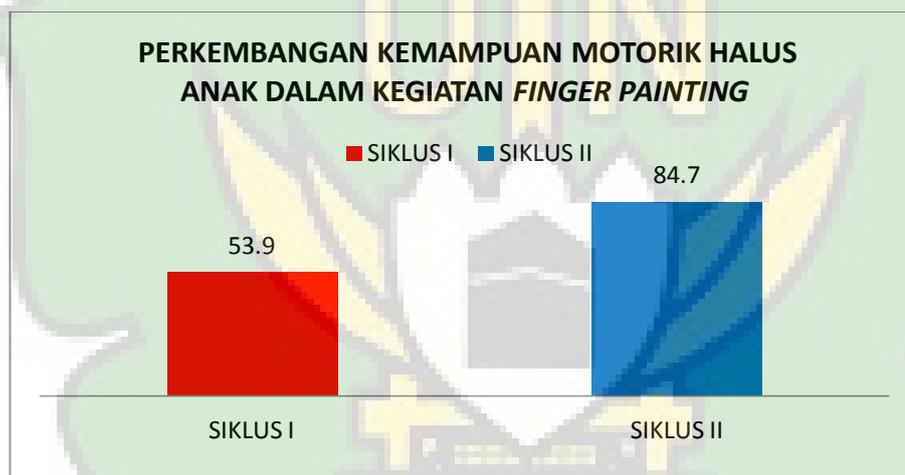
Kemudian setelah siklus II kemampuan anak dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangannya sudah jauh lebih baik, anak-anak sudah berkembang sangat baik dalam kemampuan motorik halus nya dengan menggunakan jari-jari tangannya, anak sudah mampu meniru bentuk, anak sudah mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak sudah mampu mengekspresikan diri melalui gambar *finger painting* secara rinci, bereksperimen mencampurkan warna, membuat karya dari ide sendiri, dan menyesuaikan warna dalam mewarnai gambar.

Namun masih terdapat beberapa anak yang belum terlah baik dalam kegiatan *finger painting* menggunakan jari-jari tangannya dan hanya dua anak yang belum terlah baik dalam melakukan kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangannya. Kemampuan anak meningkat pada siklus II didukung oleh pemberian pujian oleh guru terhadap anak.

Tabel 4.13 Perkembangan kemampuan kreativitas motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting* pada siklus I dan II

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%
BB	2	15,4	-	-
MB	4	30,8	2	15,4
BSH	6	46,2	4	30,8
BSB	1	7,7	7	53,9
Jumlah BSH dan BSB	7	53,9	11	84,7

Berikut perkembangan kemampuan kreativitas motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting*, pada siklus I dan II disajikan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 4.4 Diagram batang perkembangan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting* pada siklus I dan II

Berdasarkan diagram diatas, terlihat jelas bahwa kemampuan anak dalam kegiatan *finger painting* mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I sebesar 53,9% dan siklus II sebesar 84,7%.

Secara keseluruhan penelitian dengan dilakukannya 24 indikator oleh guru atau sebesar 92,29% dan kemampuan kreativitas motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting* menggunakan jari-jari tangan anak, sebesar 84,7%. Maka, dapat dikatakan kegiatan *finger painting* menghasilkan perubahan yang sangat signifikan dalam kegiatan *finger painting*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktivitas guru dalam meningkatkan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting*. Adanya 24 kegiatan yang dilakukan guru atau sebesar 92,29%.
2. Kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan *finger painting* dengan menggunakan jari-jari tangan pada siklus II dianggap sudah berhasil. Dengan berdasarkan kriteria keberhasilan yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 11 anak atau sebesar 84,7%. Sementara yang mulai berkembang (MB) hanya 2 atau 15,4% dan tidak ada anak dengan kategori belum berkembang (BB).

B. Saran-saran

1. Bagi guru
 - a. Kepada para guru pendidikan anak usia dini dapat menggunakan kegiatan *finger painting* untuk dapat meningkatkan kreativitas motorik halus anak dengan menggabungkan adonan yang sudah diberi warna. Misalnya, anak adonan warna merah kemudian dioleskan diatas kertas dan anak juga mengambil warna kuning, setelah itu anak mengkombinasikan kedua warna tersebut diatas kertas membentuk suatu gambar misalnya bunga.

- b. Guru dapat membuat sendiri bahan untuk *finger painting* sehingga aman saat digunakan oleh anak. Contohnya menggunakan tepung terigu yang diberikan pewarna makanan, misalnya merah, kuning, hijau, dan biru
 - c. Dalam kegiatan *finger painting* guru hendaknya meminta anak untuk secara bertahap menggunakan jarinya dari 1 jari sampai 5 jari.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk dapat menyediakan media *finger painting* menggunakan alat dan bahan yang aman bagi anak.
 3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan penelitian ini agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik bagi dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2009) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Aksara.
- Alwi, dan Sugono. (2008) *Pengertian peningkatan pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Amanda Yuventi, (2016) “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting”. *42 Jurnal Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2.
- Brandt, (2008) *Ruang Lingkup Seni Rupa Anak*, Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.
- Bambang, Sujiono dkk, (2009) *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- B.Hurlock, Elizabeth. (1978) *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Bambang, dan Yuliani. (2010) *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Kencana.
- Dimiyaty, Johni. (2013) *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007) *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Daeng Sari, Dini P (1996) *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewi, Rosmala (2005) *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: kencana.
- Eka Rita Izzaty (2005) *Mengenal Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Husni Wardi Tanjung dan Kamtini (2005) *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di TK*, Jakarta:Kencana.

Latif, Mukhtar dkk. (2013) *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana.

Mudrikah, (2017) "Finger Painting Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak". *Jurnal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 2, No. 2.

Mutiah, Diana (2010) *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.

Mudjito, (2010) *Pedoman Pengembangan Progran Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana.

Montolalu, (2009) *Bermain dan Permainan Anak*, Universitas Terbuka, Jakarta: Kencana.

Natalia, Anita, (2015) *Deskripsi Penerapan Finger Painting Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini* . Yogyakarta: Kencana.

Prasetyono, (2010) *Membedah Psikologi Bermain Anak*, Yogyakarta: Think.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014) Nomor 137.

Rini, Puspita dkk, (2015) "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Pada Usia Dini Melalui Finger Painting". *B4 Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9, No. 2.

Riduwan, (2011) *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Septiana Lusi dkk, (2011) "Analisis Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Fnger Painting dikelompok B TK Kemala Bhayangkari 1 Serang". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2.

- Suyadi, (2014) *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Susanto, Ahmad. (2012) *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta PT Rineka Cipta.
- Sujiono, Bambang. (2009) *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soenarno, (2006) *Motivation Games*, Yogyakarta: Kencana.
- Sumantri, (2005) *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti.
- Sumanto, (2005) *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*, Jakarta: kencana
- Slamet Suyanto, (2005) *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat.
- Sugiyono, (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Safrina, (2009) “Kerjasama orang tuadan guru dalam pendidikan Agama siswa sekolah dasar negeri aneuk glee kecamatan indrapuri”, *Skripsi (PAI-UIN Arraniry*.
- Widayati, Ani (2008) “Penelitian Tindakan Kelas” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VI No. 1.
- Yuliani Nurani, Sujiono, (2009) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, (2010) *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-8555/Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2018

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHSISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 14 November 2017
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan**
PERTAMA :
- Menunjuk Saudara :
- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| 1. Dra. Aisyah Idris, M. Ag | Sebagai pembimbing Pertama |
| 2. Dewi Fitriani M.Ed | Sebagai pembimbing Kedua |
- untuk membimbing Skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Novi Arvionita |
| NIM | : 140210041 |
| Judul Skripsi | : Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting Pada TK Mon Kuta Lambhuk |
- KEDUA** :
- Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018
- KETIGA** :
- Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester ganjil tahun Akademik 2018/2019
- KEEMPAT** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 12 September 2018

An. Rektor
 Dekan,


 Muslim Razali

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan);
- Ketua Prodi PIAUD FTK
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
- Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9861/Un.08/Tu-FTK/TL.00/10/2018

03 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Novi Arvionita
N I M	: 140 210 041
Prodi / Jurusan	: PIAUD
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl.Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry. Lam Ara III Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

Tk IT Mon Kuta Lambhuk Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting Pada TK IT Mon Kuta Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**An. Dekan,
 Kepala Bagian Tata Usaha,**

(Signature)
F.M. Said Farzah Ali

BAG.UMUM BAG.UMUM

Kode 7329



YAYASAN AL-ISHLAHIYAH

TAMAN KANAK - KANAK ISLAM TERPADU MON KUTA

Jln. T. Syarief Thayeb No. 5 A Telp. (0651) 32477, Lambhuk - Banda Aceh 23118

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 16/TKITMK/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah TK IT Mon Kuta Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Novi Arvionita

NIM : 140 210 041

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Yang tersebut namanya diatas adalah benar telah melakukan penelitian dengan Judul "Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting*".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 13 Oktober 2018

Kepala TK IT Mon Kuta

Mr. Faridat, S.Pd

NIP. 196802062006042003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
DENGAN KEGIATAN *FINGER PAINTING*

Semester/ Bulan	: II / Oktober
Hari/ Tanggal	: Senin/ 08 Oktober 2018
Tema/ Sub tema	: Tanaman/ Bunga
Kelompok Usia	: B (5-6 tahun)
Sentra	: Seni
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 1.2, 2.1, 3.2. 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.12, 3.5, 3.6, 3.15, 4.5. 4.6, 4.7, 4.15
Siklus/ Pertemuan	: 1/ Pertama

A. Materi dalam Kegiatan

1. Mewarnai kelopak bunga
2. Mengenal warna-warna bunga

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat meniru bentuk
2. Anak dapat melukis dengan berbagai cara dan objek
3. Anak dapat menggambar berbagai macam bentuk yang beragam
4. Anak dapat melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
5. Anak dapat mengekspresikan diri melalui gambar dengan menggunakan *finger painting* secara rinci

C. Alat dan Bahan

1. Mangkok, air, tepung terigu, pewarna makanan, koran, dan kertas karton warna putih
2. Gambar bunga

D. Kegiatan Belajar

1. Kegiatan Pembukaan/*Circle time* (09.00-09.30)

- Guru memberi salam dengan semangat
- Guru menanyakan kabar anak
- Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya tentang materi yang akan diajarkan dengan bermain
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

- Guru mengajak anak bernyayi tentang jari-jari tangan

2. Kegiatan Inti/*Centra* (10.20-11.30)

a. Pijakan Lingkungan Main

- Guru menata kegiatan bermain anak
- Guru memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan *finger painting*

b. Pijakan Sebelum Main

- Guru membimbing anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan
- Guru membahas tema
- Guru menjelaskan aturan main
- Guru menjelaskan ragam main, yaitu:
 1. Menggambar kelopak bunga dengan menggunakan jari-jari tanganya
 2. Bereksperimen mencampurkan warna bunga yang ingin di lukis
 3. Menggambar bebas saat mewarnai bunga
 4. Membuat bunga sesuai dengan ide anak
 5. Memilih warna sesuai dengan keinginan anak

c. Pijakan Saat main

- Guru memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan *finger painting*
- Guru mempraktekkan tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan *finger painting*
- Guru memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari tangan anak
- Guru memberi kertas karton warna putih dan cat *finger painting* kepada anak untuk menggambar
- Guru memberikan kebebasan kepada anak saat memilih warna sesuai dengan keinginan anak disaat mewarnai
- Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampur warna
- Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dan di gambarnya sesuai dengan ide anak dengan menggunakan jari-jari tangannya
- Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan

- Guru memberi motivasi/dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif

d. Pijakan Setelah Main

- Guru mengajak anak untuk merapikan kembali alat-alat yang telah digunakan
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diselesaikan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

3. Kegiatan Penutup (11.30-12.00)

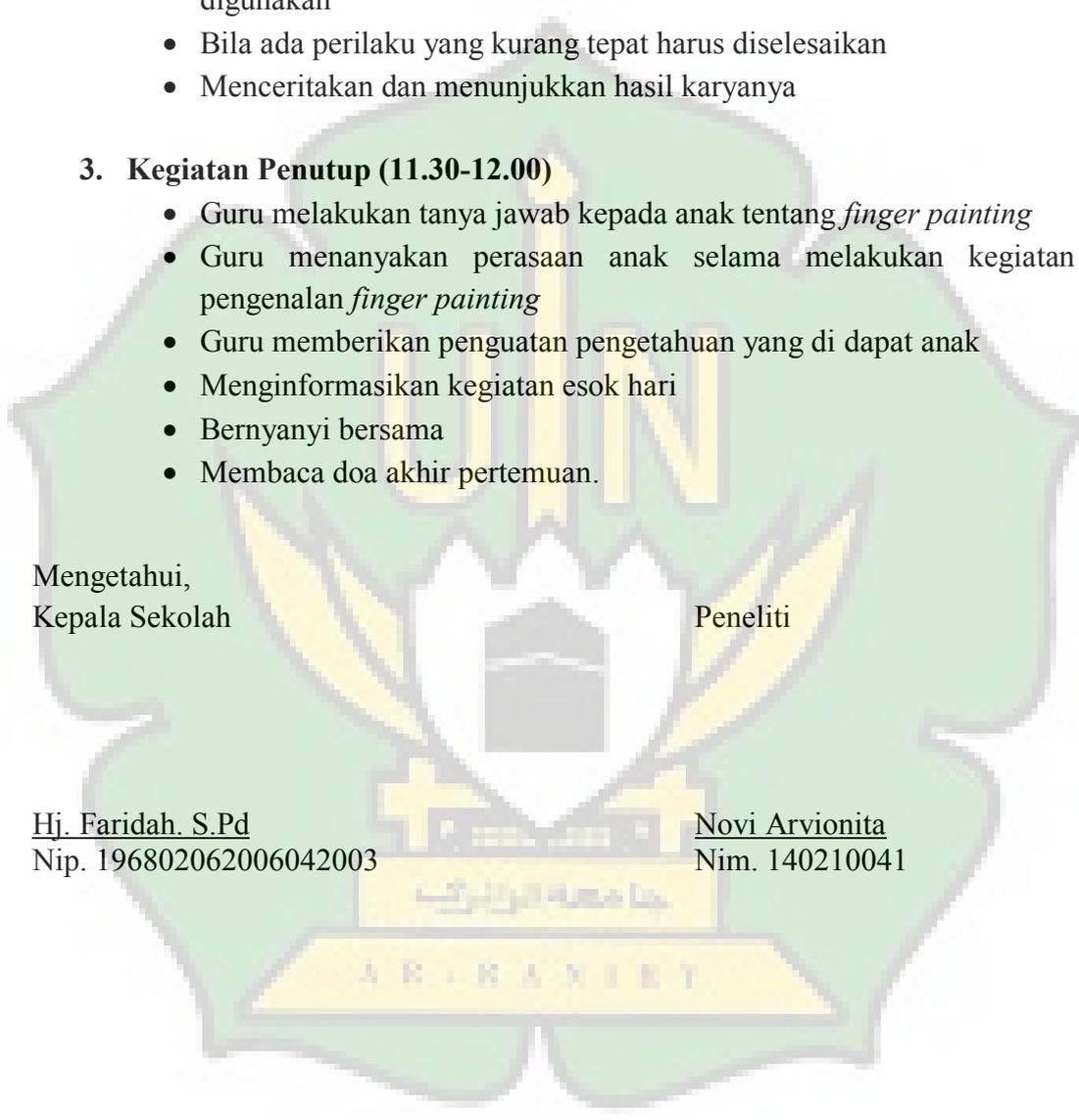
- Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang *finger painting*
- Guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan pengenalan *finger painting*
- Guru memberikan penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Bernyanyi bersama
- Membaca doa akhir pertemuan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Hj. Faridah. S.Pd
Nip. 196802062006042003

Novi Arvionita
Nim. 140210041



E. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

No	Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat Penilaian
1	Nam	1.1	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengenal jari-jari tangan sebagai ciptaan Allah SWT 	Observasi
		1.2	<ul style="list-style-type: none"> Anak menghargai ketika teman sedang mewarnai dengan menggunakan jari-jari tangannya 	Observasi
2	Fisik Motorik	3.3/4.3	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 	Observasi/
3	Kognitif	3.6/4.6	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu mengambar sesuai dengan ide anak 	Observasi
4	Sosem	2.5	<ul style="list-style-type: none"> Anak berani maju ke depan 	Observasi
			<ul style="list-style-type: none"> Anak percaya diri dalam melakukan kegiatan <i>finger painting</i> 	Observasi/
5	Seni	3.15/4.15	<ul style="list-style-type: none"> Anak melukis dengan berbagai cara dan objek Anak bereksperimen mencampurkan warna 	Observasi Observasi

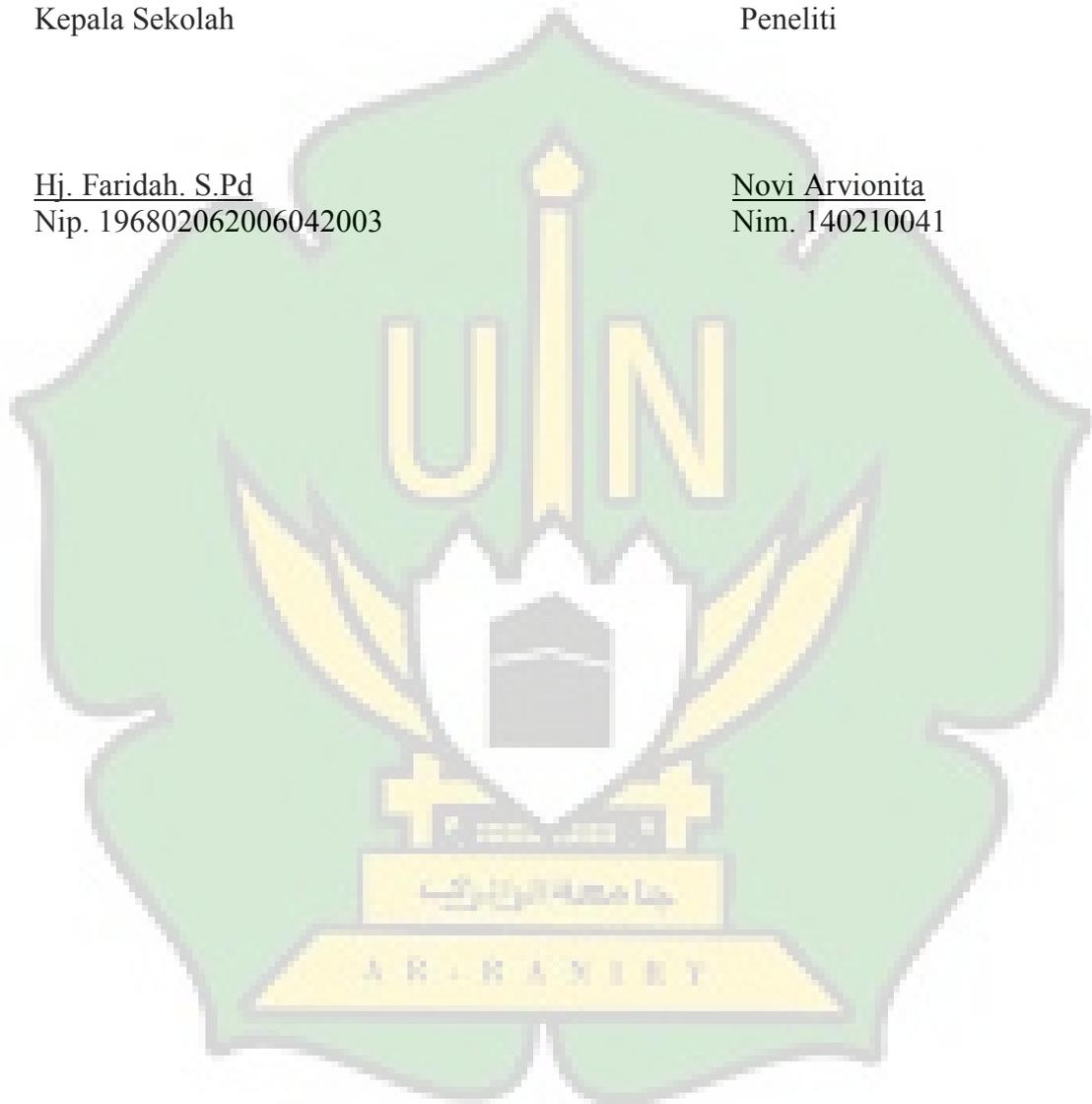
2. Teknik Penilaian
 - Checklist

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Hj. Faridah. S.Pd
Nip. 196802062006042003

Novi Arvionita
Nim. 140210041



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
DENGAN KEGIATAN *FINGER PAINTING*

Semester/ Bulan	: II / Oktober
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 09 Oktober 2018
Tema/ Subtema	: Tanaman/ Bunga
Kelompok Usia	: B (5-6 tahun)
Sentra	: Seni
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 1.2, 2.1, 3.2. 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.12, 3.5, 3.6, 3.15, 4.5. 4.6, 4.7, 4.15
Siklus/ Pertemuan	: 1/ kedua

A. Materi dalam Kegiatan

1. Bagian- bagian bunga

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat meniru bentuk
2. Anak dapat melukis dengan berbagai cara dan objek
3. Anak dapat menggambar berbagai macam bentuk yang beragam
4. Anak dapat melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
5. Anak dapat mengekspresikan diri melalui gambar dengan menggunakan *finger painting* secara rinci

C. Alat dan Bahan

1. Mangkok, air, tepung terigu, pewarna makanan, koran, dan kertas karton warna putih
2. Gambar bunga
3. Tisu

D. Kegiatan Belajar

1. Kegiatan Pembukaan/*Circle time* (09.00-09.30)

- Guru memberi salam dengan semangat
- Guru menanyakan kabar anak
- Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya tentang materi yang akan diajarkan dengan bermain
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- Guru mengajak anak bernyanyi tentang tanaman

2. Kegiatan Inti/*Centra* (10.20-11.30)

a. Pijakan Lingkungan Main

- Guru menata kegiatan bermain anak
- Guru mengeluarkan gambar yang telah diwarnai dengan jari-jari tangan dengan menggunakan *finger painting*

b. Pijakan Sebelum Main

- Guru membimbing anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan
- Guru membahas tema
- Guru menjelaskan aturan main
- Guru menjelaskan ragam main, yaitu:
 1. Anak bereksperimen mencampurkan warna bunga yang ingin di lukis
 2. Anak menggambar bunga dengan menggunakan lima jari tangan
 3. Anak membuat lukisan bunga dengan dengan jari telunjuk mencolek bunga dengan menggunakan jari-jari tangan
 4. Anak membuat lukisan kelopak bunga dengan sidik jari

c. Pijakan Saat main

- Guru memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan *finger painting*
- Guru bercerita tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan *finger painting* dengan jelas
- Guru memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari tangan anak
- Guru meminta anak secara berkelompok untuk mewarnai dan menggambar dengan menggunakan jari-jari tangan
- Guru memberi motivasi/dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif
- Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampur warna

d. Pijakan Setelah Main

- Guru mengajak anak untuk merapikan kembali alat-alat yang telah digunakan
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diselesaikan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

3. Kegiatan Penutup (11.30-12.00)

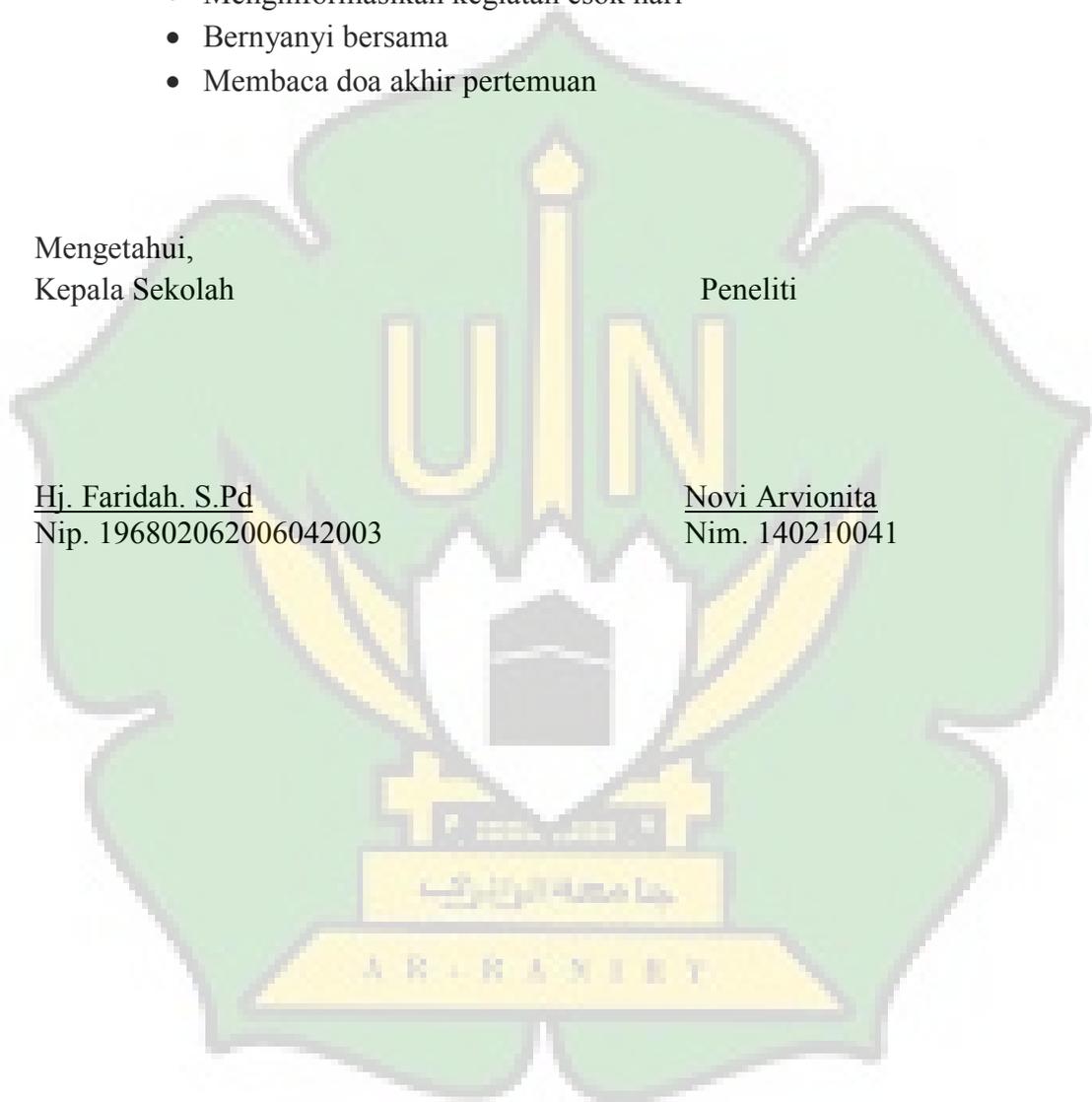
- Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang *finger painting*
- Guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan pengenalan *finger painting*
- Guru memberikan penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Bernyanyi bersama
- Membaca doa akhir pertemuan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Hj. Faridah. S.Pd
Nip. 196802062006042003

Novi Arvionita
Nim. 140210041



E. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

No	Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat Penilaian
1	Nam	1.1	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengenal jari-jari tangan sebagai ciptaan Allah SWT 	Observasi
		1.2	<ul style="list-style-type: none"> Anak menghargai ketika teman sedang mewarnai dengan menggunakan jari-jari tangannya 	Observasi
2	Fisik Motorik	3.3/4.3	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat meniru bentuk bunga Anak dapat mengekspresikan diri melalui gambar dengan menggunakan <i>finger painting</i> secara rinci 	Observasi/
3	Kognitif	3.6/4.6	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan Anak mampu menggambar sesuai gagasan 	Observasi
4	Sosem	2.5	<ul style="list-style-type: none"> Anak berani maju ke depan Anak percaya diri dalam melakukan kegiatan <i>finger painting</i> 	Observasi/ Observasi/
5	Seni	3.15/4.15	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat melukis 	Observasi

			<p>dengan berbagai cara dan objek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak bereksperimen mencampurkan warna 	Observasi
--	--	--	---	-----------

2. Teknik Penilaian

- Checklist

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Faridah. S.Pd
Nip. 196802062006042003

Peneliti

Novi Arvionita
Nim. 140210041



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
DENGAN KEGIATAN *FINGER PAINTING*

Semester/ Bulan	: I / Oktober
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 12 Oktober 2018
Tema/ Subtema	: Tanaman/ Buah-buahan
Kelompok Usia	: B (5-6 tahun)
Sentra	: Seni
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 1.2, 2.1, 3.2. 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.12, 3.5, 3.6, 3.15, 4.5. 4.6, 4.7, 4.15
Siklus/ Pertemuan	: II/ Pertama

A. Materi dalam Kegiatan

1. Mengenal nama buah-buahan
2. Mewarnai buah-buahan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat menyesuaikan warna
2. Anak dapat melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
3. Anak dapat mengekspresikan diri melalui gambar dengan menggunakan *finger painting* secara rinci

C. Alat dan Bahan

1. Mangkok, air, tepung terigu, pewarna makanan, koran, dan kertas karton warna putih
2. Gambar buah
3. Tisu

D. Kegiatan Belajar

1. Kegiatan Pembukaan/*Circle time* (09.00-09.30)

- Guru memberi salam dengan semangat
- Guru menanyakan kabar anak
- Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya tentang materi yang akan diajarkan dengan bermain
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- Guru mengajak anak bernyanyi tentang tanaman

2. Kegiatan Inti/Centra (10.20-11.30)

a. Pijakan Lingkungan Main

- Guru menata kegiatan bermain anak
- Guru mengeluarkan gambar yang telah diwarnai dengan jari-jari tangan dengan menggunakan *finger painting*

b. Pijakan Sebelum Main

- Guru membimbing anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan
- Guru membahas tema
- Guru menjelaskan aturan main
- Guru menjelaskan ragam main, yaitu:
 1. Anak bereksperimen mencampurkan warna buah yang ingin diwarnai
 2. Anak mewarnai buah sesuai dengan keinginan anak
 3. Anak mewarnai gambar buah-buahan dengan menggunakan jari-jari tangannya
 4. Anak menyebutkan nama buah yang telah diwarnai anak
 6. Anak bermain tebak-tebakan nama-bua-buahan

c. Pijakan Saat main

- Guru memperlihatkan bentuk gambar buah-buahan yang telah diwarnai dengan jari-jari tangan menggunakan *finger painting*
- Guru mempraktekkan tentang cara mewarnai gambar buah-buahan dengan jari-jari tangan menggunakan *finger painting* dengan rapi
- Guru memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan cara mewarnai dengan jari-jari tangan anak
- Guru meminta anak secara berkelompok untuk mewarnai gambar buah-buahan dengan menggunakan jari-jari tangan
- Guru memberi motivasi/dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif
- Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampur warna

d. Pijakan Setelah Main

- Guru mengajak anak untuk merapikan kembali alat-alat yang telah digunakan
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diselesaikan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

3. Kegiatan Penutup (11.30-12.00)

- Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang *finger painting*
- Guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan pengenalan *finger painting*
- Guru memberikan penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Bernyanyi bersama
- Membaca doa akhir pertemuan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Faridah. S.Pd
Nip. 196802062006042003

Peneliti

Novi Arvionita
Nim. 140210041



E. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

No	Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat Penilaian
1	Nam	1.1	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengenal jari-jari tangan sebagai ciptaan Allah SWT 	Observasi
		1.2	<ul style="list-style-type: none"> Anak menghargai ketika teman sedang mewarnai dengan menggunakan jari-jari tangannya 	Observasi
2	Fisik Motorik	3.3/4.3	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat miru bentuk buah saat mewarnai menggunakan jari-jari tangan 	Observasi/
3	Kognitif	3.6/4.6	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan Anak mampu menggambar sesuai gagasan 	Observasi
4	Sosem	2.5	<ul style="list-style-type: none"> Anak berani maju ke depan Anak percaya diri dalam melakukan kegiatan <i>finger painting</i> 	Observasi Observasi/
5	Seni	3.15/4.15	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat melukis dengan berbagai cara 	Observasi Observasi

			<p>dan objek</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak bereksperimen mencampurkan warna 	
--	--	--	--	--

2. Teknik Penilaian

- Cheklis

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Faridah. S.Pd
Nip. 196802062006042003

Peneliti

Novi Arvionita
Nim. 140210041



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
DENGAN KEGIATAN *FINGER PAINTING*

Semester/ Bulan	: II / Oktober
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 13 Oktober 2018
Tema/ Subtema	: Tanaman/ Buah-buahan
Kelompok Usia	: B (5-6 tahun)
Sentra	: Seni
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 1.2, 2.1, 3.2. 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.12, 3.5, 3.6, 3.15, 4.5. 4.6, 4.7, 4.15
Siklus/ Pertemuan	: II/ Kedua

A. Materi dalam Kegiatan

1. Mengenal macam-macam buah-buahan
2. Mengenal bentuk-bentuk buah-buahan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mewarnai dengan jari-jari tangannya, aktifitas ini melatih motorik halus anak karena melibatkan gerak otot-otot kecilnya
2. Anak mampu mengembangkan motorik halus, dengan *finger painting* sesuai tema
3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
4. Anak mampu meniru bentuk dari objek dengan menggunakan *finger painting*
5. Anak mampu mengekspresikan diri melalui gambar dengan menggunakan *finger painting* secara rinci

C. Alat dan Bahan

1. Mangkok, air, tepung terigu, pewarna makanan, koran, dan kertas karton warna putih
2. Tisu

D. Kegiatan Belajar

1. Kegiatan Pembukaan/*Circle time* (09.00-09.30)

- Guru memberi salam dengan semangat
- Guru menanyakan kabar anak
- Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya tentang materi yang akan diajarkan dengan bermain

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- Guru mengajak anak bernyayi tentang tanaman

2. Kegiatan Inti/*Centra* (10.20-11.30)

a. Pijakan Lingkungan Main

- Guru menata kegiatan bermain anak
- Guru mengeluarkan gambar buah-buahan yang telah diwarnai dengan jari-jari tangan dengan menggunakan *finger painting*

b. Pijakan Sebelum Main

- Guru membimbing anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan
- Guru membahas tema
- Guru menjelaskan aturan main
- Guru menjelaskan ragam main, yaitu:
 1. Anak bereksperimen mencampurkan warna buah yang ingin diwarnai
 2. Anak mewarnai buah-buahan sesuai dengan imajinasi anak
 3. Anak mencocokkan gambar nama buah sesuai bentuk warna buah-buahan
 4. Anak menyusun *puzzle* buah-buahan
 5. Anak bermain tebak-tebakan nama buah-buahan

c. Pijakan Saat main

- Guru memperlihatkan buah-buahan yang telah diwarnai dengan jari-jari tangan menggunakan *finger painting*
- Guru mempraktekkan tentang cara mewarnai dan mencocokkan nama buah yang sesuai dengan warna gambar buah menggunakan *finger painting* dengan rapi
- Guru mengajari anak satu persatu tentang cara mewarnai dan mencocokkan nama buah yang sesuai dengan warna gambar buah buah-buahan dengan jari-jari tangan anak
- Guru meminta anak secara berkelompok untuk mewarnai, buah-buahan dengan menggunakan jari-jari tangan
- Guru memberi motivasi/dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif
- Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampur warna

d. Pijakan Setelah Main

- Guru mengajak anak untuk merapikan kembali alat-alat yang telah digunakan
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diselesaikan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

3. Kegiatan Penutup (11.30-12.00)

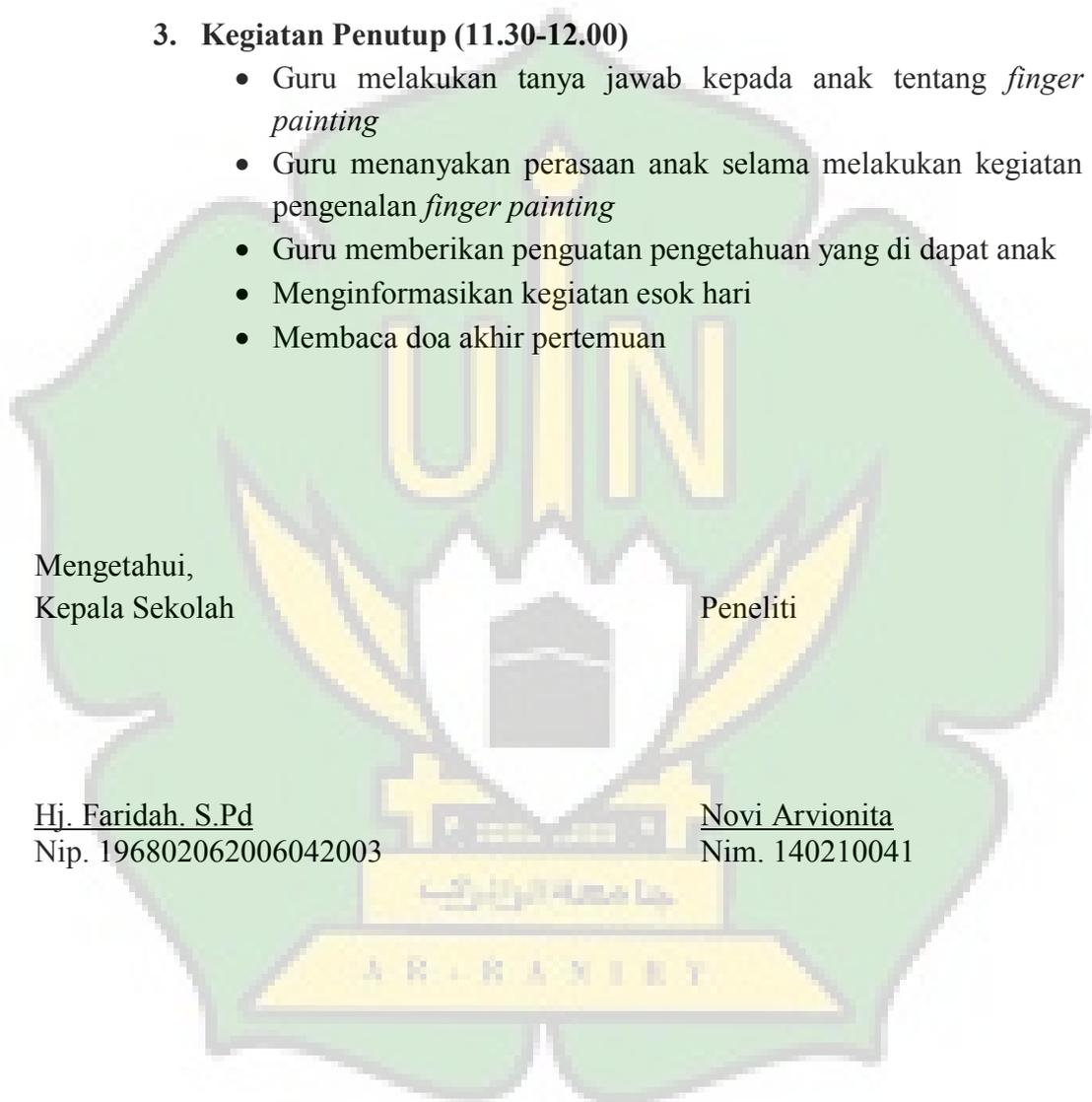
- Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang *finger painting*
- Guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan pengenalan *finger painting*
- Guru memberikan penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Membaca doa akhir pertemuan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Hj. Faridah. S.Pd
Nip. 196802062006042003

Novi Arvionita
Nim. 140210041



E. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

No	Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat Penilaian
1	Nam	1.1	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengenal jari-jari tangan sebagai ciptaan Allah SWT 	Observasi
		1.2	<ul style="list-style-type: none"> Anak menghargai ketika teman sedang mewarnai dengan menggunakan jari-jari tangannya 	Observasi
2	Fisik Motorik	3.3/4.3	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat meniru bentuk Anak dapat meekspresikan diri melalu gambar dengan menggunakan <i>finger painting</i> secara rinci 	Observasi/
3	Kognitif	3.6/4.6	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan Anak mampu menggambar sesuai bentuk 	Observasi
4	Sosem	2.5	<ul style="list-style-type: none"> Anak berani maju ke depan saat menyebutkan gambar yang telah di warnai anak Anak percaya diri dalam melakukan kegiatan 	Observasi Observasi/

Siklus 1 Pertemuan Pertama

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENINGKATAN
KREATIVITAS MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN *FINGER PAINTING***

Nama Guru:

Kelas:

Hari/Tanggal:

Siklus ke:

Observer:

No	Aspek Penilaian	Yang diamati	Kegiatan yang Dilakukan			
			1	2	3	
A.Persiapan						
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1	Guru tidak mempersiapkan (RPP)			
		2	Guru mempersiapkan rrp tetapi tidak sesuai			
		3	Guru mempersiapkan rpp dengan lengkap dan sesuai			
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas dalam RPP	1	Tujuan pembelajaran tidak jelas			
		2	Tujuan pembelajaran jelas tetapi tidak sesuai dalam rpp			
		3	Tujuan pembelajaran di nyatakan jelas sesuai dalam rpp			
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i>			
		2	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan tetapi			

			tidak lengkap			
		3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan dan lengkap			
4	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	1	Guru tidak mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran			
		2	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran tetapi tidak sesuai dan teratur			
		3	Guru mempersiapkan setting kelas pembelajar dengan jelas dan teratur			
B. Kegiatan Pembukaan						
5	Guru memberi salam dengan semangat	1	Guru tidak memberi salam			
		2	Guru memberi salam kurang Semangat			
		3	Guru memberikan salam dengan semangat			
6	Guru menanyakan kabar Anak	1	Guru tidak menanyakan kabar anak			
		2	Guru kurang semangat menanyakan kabar anak			
		3	Guru menanyakan kabar anak dengan			

			semangat			
7	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya tentang materi yang akan diajarkan dengan bermain	1	Guru tidak menggali pengetahuan anak sebelumnya			
		2	Guru kurang menggali pengetahuan anak sebelumnya			
		3	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya dengan jelas			
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	1	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai			
		2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai tetapi sebagian kecil tidak sesuai tujuan sesuai tujuan			
		3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai tujuan yang hendak di capai			
9	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan	1	Guru tidak mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan			
		2	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan tetapi kurang semangat			
		3	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan dengan Semangat			
C. Kegiatan Inti						
10	Guru memperlihatkan	1	Guru tidak			

	gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>		memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		2	Guru memperlihatkan gambar kecil kurang jelas hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		3	Guru memperlihatkan gambar besar jelas dan menarik hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger Painting</i>			
11	Guru bercerita tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak bercerita tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		2	Guru bercerita tidak jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		3	Guru bercerita sangat jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
12	Guru meminta anak membentuk lingkaran <i>circle time</i> untuk memberikan kegiatannya masing-masing	1	Guru tidak meminta anak membentuk lingkaran <i>circle time</i> untuk memberikan kegiatannya masing-			

			masing			
		2	Guru meminta anak membentuk lingkaran <i>circle time</i> tetapi tidak memberikan kegiatannya masing-masing			
		3	Guru meminta membentuk lingkaran <i>circle time</i> untuk memberikan kegiatannya masing-masing			
13	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i> kepada anak	1	Guru tidak memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>			
		2	Guru memberi kertas karton warna putih tetapi tidak memberikan cat <i>finger painting</i>			
		3	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>			
14	Guru menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>	1	Guru tidak menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>			
		2	Guru sedikit menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>			
		3	Guru menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>			

15	Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna	1	Guru tidak memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna			
		2	Guru memberikan kebebasan pada anak memili warna tetapi tidak mencampurkan warna			
		3	Guru meberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna			
16	Guru mendampingi anak selama permainan berlangsung	1	Guru tidak mendampingi anak selama permainan berlangsung			
		2	Guru hanya melihat anak selama permainan berlangsung			
		3	Guru mendampingi anak selama permainan berlangsung			
17	Guru menjelaskan aturan main	1	Guru tidak menjelaskan aturan main			
		2	Guru menjelaskan aturan main tetapi kurang jelas			
		3	Guru menjelaskan aturan main dengan jelas			
18	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya	1	Guru tidak memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa saja yang telah diwarnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya			

		2	Guru memanggil satu anak kedepan untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya			
		3	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya			
19	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan	1	Guru tidak meminta anak untuk mendengarkan temannya saat menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan			
		2	Guru meminta anak untuk menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya tetapi tidak meminta teman-temannya untuk mendengarkanya			
		3	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan			
20	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan	1	Guru tidak memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			

		2	Guru sedikit memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			
		3	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			
21	Guru member motivasi/dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif	1	Guru tidak memberi motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
		2	Guru kurang semangat memberikan motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
		3	Guru memberikan semangat motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
22	Guru mengajak anak bercerita tentang cara merawat dan menjaga tanaman	1	Guru tidak mengajak anak bercerita tentang cara merawat dan menjaga tanaman			
		2	Guru mengajak anak bercerita tentang tanaman tetapi bukan cara merawat dan menjaga tanaman			
		3	Guru mengajak anak bercerita tentang cara merawat dan menjaga tanaman			
23	Guru mengajak anak bernyanyi tentang tanaman	1	Guru tidak mengajak anak bernyanyi tentang tanaman			

		2	Guru mengajak anak bernyanyi tetapi tidak jelas			
		3	Guru mengajak anak bernyanyi tentang tanaman			
D. Kegiatan Penutup						
24	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i>	1	Guru tidak melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i>			
		2	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> tetapi tidak jelas			
		3	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> dengan jelas			
25	Guru menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			
		2	Guru menanyakan prasaan anak saat bernyanyi tetapi tidak tentang prasaan saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			
		3	Guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			

26	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak	1	Guru tidak memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			
		2	Guru kurang memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			
		3	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			
27	Guru menginformasikan kegiatan esok hari	1	Guru tidak menginformasikan kegiatan esok hari			
		2	Guru menginformasikan kegiatan esok hari tetapi tidak jelas			
		3	Guru menginformasikan kegiatan esok hari dengan jelas			
28	Membaca doa akhir Pertemuan	1	Guru tidak mengajak anak membaca doa akhir pertemuan			
		2	Guru tidak jelas saat membaca doa akhir pertemuan			
		3	Guru sangat jelas dan tepat saat membaca doa akhir pertemuan			

Banda Aceh, 08 Oktober 2018

Mengetahui,
Pembimbing I

Peneliti

Dra. Aisyah Idris, M.Ag.Novi Arvionita

Siklus 1 Pertemuan Kedua

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENINGKATAN
KREATIVITAS MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN *FINGER PAINTING***

Nama Guru:

Kelas:

Hari/Tanggal:

Siklus ke:

Observer:

No	Aspek Penilaian	Yang diamati	Kegiatan yang Dilakukan			
			1	2	3	
A.Persiapan						
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1	Guru tidak mempersiapkan (RPP)			
		2	Guru mempersiapkan rrp tetapi tidak sesuai			
		3	Guru mempersiapkan rpp dengan lengkap dan sesuai			
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas dalam RPP	1	Tujuan pembelajaran tidak jelas			
		2	Tujuan pembelajaran jelas tetapi tidak sesuai dalam rpp			
		3	Tujuan pembelajaran di nyatakan jelas sesuai dalam rpp			
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i>			
		2	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan tetapi			

			tidak lengkap			
		3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan dan lengkap			
4	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	1	Guru tidak mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran			
		2	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran tetapi tidak sesuai dan teratur			
		3	Guru mempersiapkan setting kelas pembelajar dengan jelas dan teratur			
B. Kegiatan Pembukaan						
5	Guru memberi salam dengan semangat	1	Guru tidak memberi salam			
		2	Guru memberi salam kurang Semangat			
		3	Guru memberikan salam dengan semangat			
6	Guru menanyakan kabar Anak	1	Guru tidak menanyakan kabar anak			
		2	Guru kurang semangat menanyakan kabar anak			
		3	Guru menanyakan kabar anak dengan			

			semangat			
7	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya tentang materi yang akan diajarkan dengan bermain	1	Guru tidak menggali pengetahuan anak sebelumnya			
		2	Guru kurang menggali pengetahuan anak sebelumnya			
		3	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya dengan jelas			
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	1	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai			
		2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai tetapi sebagian kecil tidak sesuai tujuan sesuai tujuan			
		3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai tujuan yang hendak di capai			
9	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan	1	Guru tidak mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan			
		2	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan tetapi kurang semangat			
		3	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan dengan Semangat			
C. Kegiatan Inti						
10	Guru memperlihatkan	1	Guru tidak			

	gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>		memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		2	Guru memperlihatkan gambar kecil kurang jelas hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		3	Guru memperlihatkan gambar besar jelas dan menarik hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger Painting</i>			
11	Guru bercerita tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak bercerita tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		2	Guru bercerita tidak jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		3	Guru bercerita sangat jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
12	Guru meminta anak membentuk lingkaran <i>circle time</i> untuk memberikan kegiatannya masing-masing	1	Guru tidak meminta anak membentuk lingkaran <i>circle time</i> untuk memberikan kegiatannya masing-			

			masing			
		2	Guru meminta anak membentuk lingkaran <i>circle time</i> tetapi tidak memberikan kegiatannya masing-masing			
		3	Guru meminta membentuk lingkaran <i>circle time</i> untuk memberikan kegiatannya masing-masing			
13	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i> kepada anak	1	Guru tidak memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>			
		2	Guru memberi kertas karton warna putih tetapi tidak memberikan cat <i>finger painting</i>			
		3	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>			
14	Guru menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>	1	Guru tidak menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>			
		2	Guru sedikit menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>			
		3	Guru menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>			

15	Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna	1	Guru tidak memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna			
		2	Guru memberikan kebebasan pada anak memili warna tetapi tidak mencampurkan warna			
		3	Guru meberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna			
16	Guru mendampingi anak selama permainan berlangsung	1	Guru tidak mendampingi anak selama permainan berlangsung			
		2	Guru hanya melihat anak selama permainan berlangsung			
		3	Guru mendampingi anak selama permainan berlangsung			
17	Guru menjelaskan aturan main	1	Guru tidak menjelaskan aturan main			
		2	Guru menjelaskan aturan main tetapi kurang jelas			
		3	Guru menjelaskan aturan main dengan jelas			
18	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya	1	Guru tidak memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa saja yang telah diwarnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya			

		2	Guru memanggil satu anak kedepan untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya			
		3	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya			
19	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan	1	Guru tidak meminta anak untuk mendengarkan temannya saat menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan			
		2	Guru meminta anak untuk menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya tetapi tidak meminta teman-temannya untuk mendengarkanya			
		3	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan			
20	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan	1	Guru tidak memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			

		2	Guru sedikit memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			
		3	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			
21	Guru memberi motivasi/dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif	1	Guru tidak memberi motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
		2	Guru kurang semangat memberikan motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
		3	Guru memberikan semangat motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
22	Guru mengajak anak bercerita tentang cara merawat dan menjaga tanaman	1	Guru tidak mengajak anak bercerita tentang cara merawat dan menjaga tanaman			
		2	Guru mengajak anak bercerita tentang tanaman tetapi bukan cara merawat dan menjaga tanaman			
		3	Guru mengajak anak bercerita tentang cara merawat dan menjaga tanaman			
23	Guru mengajak anak bernyanyi tentang tanaman	1	Guru tidak mengajak anak bernyanyi tentang tanaman			

		2	Guru mengajak anak bernyanyi tetapi tidak jelas			
		3	Guru mengajak anak bernyanyi tentang tanaman			
D. Kegiatan Penutup						
24	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i>	1	Guru tidak melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i>			
		2	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> tetapi tidak jelas			
		3	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> dengan jelas			
25	Guru menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			
		2	Guru menanyakan prasaan anak saat bernyanyi tetapi tidak tentang prasaan saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			
		3	Guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			

26	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak	1	Guru tidak memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			
		2	Guru kurang memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			
		3	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			
27	Guru menginformasikan kegiatan esok hari	1	Guru tidak menginformasikan kegiatan esok hari			
		2	Guru menginformasikan kegiatan esok hari tetapi tidak jelas			
		3	Guru menginformasikan kegiatan esok hari dengan jelas			
28	Membaca doa akhir Pertemuan	1	Guru tidak mengajak anak membaca doa akhir pertemuan			
		2	Guru tidak jelas saat membaca doa akhir pertemuan			
		3	Guru sangat jelas dan tepat saat membaca doa akhir pertemuan			

Banda Aceh, 09 Oktober 2018

Mengetahui,
Pembimbing I

Peneliti

Dra. Aisyah Idris, M.Ag.

Novi Arvionita

Siklus 2 Pertemuan Pertama

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENINGKATAN
KREATIVITAS MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN *FINGER PAINTING***

Nama Guru:

Kelas:

Hari/Tanggal:

Siklus ke:

Observer:

No	Aspek Penilaian	Yang diamati	Kegiatan yang Dilakukan			
			1	2	3	
A.Persiapan						
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1	Guru tidak mempersiapkan (RPP)			
		2	Guru mempersiapkan rrp tetapi tidak sesuai			
		3	Guru mempersiapkan rpp dengan lengkap dan sesuai			
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas dalam RPP	1	Tujuan pembelajaran tidak jelas			
		2	Tujuan pembelajaran jelas tetapi tidak sesuai dalam rpp			
		3	Tujuan pembelajaran di nyatakan jelas sesuai dalam rpp			
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i>			
		2	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan tetapi			

			tidak lengkap			
		3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan dan lengkap			
4	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	1	Guru tidak mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran			
		2	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran tetapi tidak sesuai dan teratur			
		3	Guru mempersiapkan setting kelas pembelajar dengan jelas dan teratur			
B. Kegiatan Pembukaan						
5	Guru memberi salam dengan semangat	1	Guru tidak memberi salam			
		2	Guru memberi salam kurang Semangat			
		3	Guru memberikan salam dengan semangat			
6	Guru menanyakan kabar Anak	1	Guru tidak menanyakan kabar anak			
		2	Guru kurang semangat menanyakan kabar anak			
		3	Guru menanyakan kabar anak dengan			

			semangat			
7	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya tentang materi yang akan diajarkan dengan bermain	1	Guru tidak menggali pengetahuan anak sebelumnya			
		2	Guru kurang menggali pengetahuan anak sebelumnya			
		3	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya dengan jelas			
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	1	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai			
		2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai tetapi sebagian kecil tidak sesuai tujuan sesuai tujuan			
		3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai tujuan yang hendak di capai			
9	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan	1	Guru tidak mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan			
		2	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan tetapi kurang semangat			
		3	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan dengan Semangat			
C. Kegiatan Inti						
10	Guru memperlihatkan	1	Guru tidak			

	gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>		memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		2	Guru memperlihatkan gambar kecil kurang jelas hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		3	Guru memperlihatkan gambar besar jelas dan menarik hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger Painting</i>			
11	Guru bercerita tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak bercerita tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		2	Guru bercerita tidak jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		3	Guru bercerita sangat jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
12	Guru meminta anak membentuk lingkaran <i>circle time</i> untuk memberikan kegiatannya masing-masing	1	Guru tidak meminta anak membentuk lingkaran <i>circle time</i> untuk memberikan kegiatannya masing-			

			masing			
		2	Guru meminta anak membentuk lingkaran <i>circle time</i> tetapi tidak memberikan kegiatannya masing-masing			
		3	Guru meminta membentuk lingkaran <i>circle time</i> untuk memberikan kegiatannya masing-masing			
13	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i> kepada anak	1	Guru tidak memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>			
		2	Guru memberi kertas karton warna putih tetapi tidak memberikan cat <i>finger painting</i>			
		3	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>			
14	Guru menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>	1	Guru tidak menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>			
		2	Guru sedikit menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>			
		3	Guru menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>			

15	Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna	1	Guru tidak memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna			
		2	Guru memberikan kebebasan pada anak memili warna tetapi tidak mencampurkan warna			
		3	Guru meberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna			
16	Guru mendampingi anak selama permainan berlangsung	1	Guru tidak mendampingi anak selama permainan berlangsung			
		2	Guru hanya melihat anak selama permainan berlangsung			
		3	Guru mendampingi anak selama permainan berlangsung			
17	Guru menjelaskan aturan main	1	Guru tidak menjelaskan aturan main			
		2	Guru menjelaskan aturan main tetapi kurang jelas			
		3	Guru menjelaskan aturan main dengan jelas			
18	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya	1	Guru tidak memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa saja yang telah diwarnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya			

		2	Guru memanggil satu anak kedepan untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya			
		3	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya			
19	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan	1	Guru tidak meminta anak untuk mendengarkan temannya saat menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan			
		2	Guru meminta anak untuk menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya tetapi tidak meminta teman-temannya untuk mendengarkanya			
		3	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan			
20	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan	1	Guru tidak memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			

		2	Guru sedikit memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			
		3	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			
21	Guru member motivasi/dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif	1	Guru tidak memberi motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
		2	Guru kurang semangat memberikan motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
		3	Guru memberikan semangat motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
22	Guru mengajak anak bercerita tentang cara merawat dan menjaga tanaman	1	Guru tidak mengajak anak bercerita tentang cara merawat dan menjaga tanaman			
		2	Guru mengajak anak bercerita tentang tanaman tetapi bukan cara merawat dan menjaga tanaman			
		3	Guru mengajak anak bercerita tentang cara merawat dan menjaga tanaman			
23	Guru mengajak anak bernyanyi tentang tanaman	1	Guru tidak mengajak anak bernyanyi tentang tanaman			

		2	Guru mengajak anak bernyanyi tetapi tidak jelas			
		3	Guru mengajak anak bernyanyi tentang tanaman			
D. Kegiatan Penutup						
24	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i>	1	Guru tidak melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i>			
		2	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> tetapi tidak jelas			
		3	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> dengan jelas			
25	Guru menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			
		2	Guru menanyakan prasaan anak saat bernyanyi tetapi tidak tentang prasaan saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			
		3	Guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			

26	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak	1	Guru tidak memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			
		2	Guru kurang memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			
		3	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			
27	Guru menginformasikan kegiatan esok hari	1	Guru tidak menginformasikan kegiatan esok hari			
		2	Guru menginformasikan kegiatan esok hari tetapi tidak jelas			
		3	Guru menginformasikan kegiatan esok hari dengan jelas			
28	Membaca doa akhir Pertemuan	1	Guru tidak mengajak anak membaca doa akhir pertemuan			
		2	Guru tidak jelas saat membaca doa akhir pertemuan			
		3	Guru sangat jelas dan tepat saat membaca doa akhir pertemuan			

Banda Aceh, 12 Oktober 2018

Mengetahui,
Pembimbing I

Peneliti

Dra. Aisyah Idris, M.Ag.Novi Arvionita

Siklus 2 Pertemuan Kedua

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENINGKATAN
KREATIVITAS MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN *FINGER PAINTING***

Nama Guru:

Kelas:

Hari/Tanggal:

Siklus ke:

Observer:

No	Aspek Penilaian	Yang diamati	Kegiatan yang Dilakukan		
			1	2	3
A.Persiapan					
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1	Guru tidak mempersiapkan (RPP)		
		2	Guru mempersiapkan rrp tetapi tidak sesuai		
		3	Guru mempersiapkan rpp dengan lengkap dan sesuai		
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas dalam RPP	1	Tujuan pembelajaran tidak jelas		
		2	Tujuan pembelajaran jelas tetapi tidak sesuai dalam rpp		
		3	Tujuan pembelajaran di nyatakan jelas sesuai dalam rpp		
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i>		
		2	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan tetapi		

			tidak lengkap			
		3	Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan <i>finger painting</i> sesuai dengan tujuan dan lengkap			
4	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	1	Guru tidak mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran			
		2	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran tetapi tidak sesuai dan teratur			
		3	Guru mempersiapkan setting kelas pembelajar dengan jelas dan teratur			
B. Kegiatan Pembukaan						
5	Guru memberi salam dengan semangat	1	Guru tidak memberi salam			
		2	Guru memberi salam kurang Semangat			
		3	Guru memberikan salam dengan semangat			
6	Guru menanyakan kabar Anak	1	Guru tidak menanyakan kabar anak			
		2	Guru kurang semangat menanyakan kabar anak			
		3	Guru menanyakan kabar anak dengan			

			semangat			
7	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya tentang materi yang akan diajarkan dengan bermain	1	Guru tidak menggali pengetahuan anak sebelumnya			
		2	Guru kurang menggali pengetahuan anak sebelumnya			
		3	Guru menggali pengetahuan anak sebelumnya dengan jelas			
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	1	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai			
		2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai tetapi sebagian kecil tidak sesuai tujuan sesuai tujuan			
		3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai tujuan yang hendak di capai			
9	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan	1	Guru tidak mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan			
		2	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan tetapi kurang semangat			
		3	Guru mengajak anak bernyanyi tentang jari-jari tangan dengan Semangat			
C. Kegiatan Inti						
10	Guru memperlihatkan	1	Guru tidak			

	gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>		memperlihatkan gambar hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		2	Guru memperlihatkan gambar kecil kurang jelas hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		3	Guru memperlihatkan gambar besar jelas dan menarik hasil jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger Painting</i>			
11	Guru bercerita tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak bercerita tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		2	Guru bercerita tidak jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
		3	Guru bercerita sangat jelas tentang cara membuat jiplakan jari-jari tangan dengan menggunakan <i>finger painting</i>			
12	Guru meminta anak membentuk lingkaran <i>circle time</i> untuk memberikan kegiatannya masing-masing	1	Guru tidak meminta anak membentuk lingkaran <i>circle time</i> untuk memberikan kegiatannya masing-			

			masing			
		2	Guru meminta anak membentuk lingkaran <i>circle time</i> tetapi tidak memberikan kegiatannya masing-masing			
		3	Guru meminta membentuk lingkaran <i>circle time</i> untuk memberikan kegiatannya masing-masing			
13	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i> kepada anak	1	Guru tidak memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>			
		2	Guru memberi kertas karton warna putih tetapi tidak memberikan cat <i>finger painting</i>			
		3	Guru memberi kertas karton warna putih dan cat <i>finger painting</i>			
14	Guru menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>	1	Guru tidak menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>			
		2	Guru sedikit menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>			
		3	Guru menjelaskan pada anak cara bermain <i>finger painting</i>			

15	Guru memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna	1	Guru tidak memberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna			
		2	Guru memberikan kebebasan pada anak memili warna tetapi tidak mencampurkan warna			
		3	Guru meberikan kebebasan pada anak saat mencampurkan warna			
16	Guru mendampingi anak selama permainan berlangsung	1	Guru tidak mendampingi anak selama permainan berlangsung			
		2	Guru hanya melihat anak selama permainan berlangsung			
		3	Guru mendampingi anak selama permainan berlangsung			
17	Guru menjelaskan aturan main	1	Guru tidak menjelaskan aturan main			
		2	Guru menjelaskan aturan main tetapi kurang jelas			
		3	Guru menjelaskan aturan main dengan jelas			
18	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya	1	Guru tidak memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa saja yang telah diwarnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya			

		2	Guru memanggil satu anak kedepan untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya			
		3	Guru memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan tentang apa yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya			
19	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan	1	Guru tidak meminta anak untuk mendengarkan temannya saat menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan			
		2	Guru meminta anak untuk menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangannya tetapi tidak meminta teman-temannya untuk mendengarkanya			
		3	Guru meminta anak untuk mendengarkan temannya yang sedang menyebutkan tentang gambar tanaman yang telah di warnainya dengan menggunakan jari-jari tangan			
20	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan	1	Guru tidak memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			

		2	Guru sedikit memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			
		3	Guru memberitahu anak ketika anak mengalami kesulitan			
21	Guru memberi motivasi/dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif	1	Guru tidak memberi motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
		2	Guru kurang semangat memberikan motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
		3	Guru memberikan semangat motivasi atau dorongan terutama pada anak yang cenderung pasif			
22	Guru mengajak anak bercerita tentang cara merawat dan menjaga tanaman	1	Guru tidak mengajak anak bercerita tentang cara merawat dan menjaga tanaman			
		2	Guru mengajak anak bercerita tentang tanaman tetapi bukan cara merawat dan menjaga tanaman			
		3	Guru mengajak anak bercerita tentang cara merawat dan menjaga tanaman			
23	Guru mengajak anak bernyanyi tentang tanaman	1	Guru tidak mengajak anak bernyanyi tentang tanaman			

		2	Guru mengajak anak bernyanyi tetapi tidak jelas			
		3	Guru mengajak anak bernyanyi tentang tanaman			
D. Kegiatan Penutup						
24	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i>	1	Guru tidak melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i>			
		2	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> tetapi tidak jelas			
		3	Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang <i>finger painting</i> dengan jelas			
25	Guru menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>	1	Guru tidak menanyakan prasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			
		2	Guru menanyakan prasaan anak saat bernyanyi tetapi tidak tentang prasaan saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			
		3	Guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			

26	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak	1	Guru tidak memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			
		2	Guru kurang memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			
		3	Guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak			
27	Guru menginformasikan kegiatan esok hari	1	Guru tidak menginformasikan kegiatan esok hari			
		2	Guru menginformasikan kegiatan esok hari tetapi tidak jelas			
		3	Guru menginformasikan kegiatan esok hari dengan jelas			
28	Membaca doa akhir Pertemuan	1	Guru tidak mengajak anak membaca doa akhir pertemuan			
		2	Guru tidak jelas saat membaca doa akhir pertemuan			
		3	Guru sangat jelas dan tepat saat membaca doa akhir pertemuan			

Banda Aceh, 13 Oktober 2018

Mengetahui,
Pembimbing I

Peneliti

Dra. Aisyah Idris, M.Ag.Novi Arvionita

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN KREATIVITAS MOTORIK
HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DALAM KEGIATAN *FINGER
PAINTING* DENGAN MENGGUNAKAN JARI-JARI TANGAN**

No	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian*			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak meniru bentuk				
2	Anak melukis dengan berbagai cara dan objek				
3	Anak menggambar berbagai macam bentuk yang beragam				
4	Anak melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
5	Anak mengekspresikan diri melalui gambar <i>finger painting</i> secara rinci				

*Keterangan:

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Banda Aceh, 08 Oktober 2018

Mengetahui,
Pembimbing I

Peneliti

Dra. Aisyah Idris, M.Ag.

Novi Arvionita

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PENELITIAN

















